

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI  
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA  
MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

**Malik Maulana**

NIM: 1805026053

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Lamp : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Malik Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Semarang

*Assalaamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Malik Maulana

NIM : 1805026053

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul : **Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan,  
Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada  
Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang**

Demikian ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera  
dimonaqosahkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalaamualaikum Wr. Wrb*

Pembimbing I

Dr. H. Muhlis M.Si.

NIP: 19610117198803 1 002

Semarang, 25 Mei 2022

Pembimbing II

Septiana Na'afi S.H.I., M.Si.

NIP: 198909242019032

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, Semarang 50185

### PENGESAHAN

Nama : Malik Maulana  
NIM : 1805026053  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan , Literasi Keuangan, Motivasi Investasi,  
Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI  
UIN Walisongo Semarang

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal 08 Juni 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra 1 tahun akademik 2021/2022.

Ketua Sidang

Semarang, 08 Juni 2022  
Sekretaris Sidang

**Fita Nurotul Faizah, M.E.**  
NIP. 199405032019032026

**Septiana Na'afi, M.S.I**  
NIP. 198909242019032018

Penguji Utama I

Penguji Utama II

**Nur Aini Fitriana, S.I.P., M.B.A.**  
NIP. 198805252019032011

**Naili Saadah, SE., M.Si., AK.**  
NIP. 198803312019032012

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Muhlis, M.Si.**  
NIP. 1961101171988031002

**Septiana Na'afi, M.S.I**  
NIP. 198909242019032018

## NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-291/Un.10.5/D.1/PP.00.9/01/2022

25 Januari 2022

Lamp. :-

H a l : Penunjukan menjadi Dosen  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :  
Dr.H.Muhlis.M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Malik Maulana  
NIM : 1805026053  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/I Septiana Na'afi,MSI

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



An. Dekan,  
Dekan Bidang Akademik  
Kalembagaan

Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## MOTTO

مَزِيَّةُ شَيْئٍ فَلِكُلِّ دُونِكَ مَنْ تَحْتَقِرُ لَا

Yang Artinya: Jangan lah engkau menghina orang yang ada di bawah mu karena setiap seseorang mempunyai sesuatu kelebihan

ثَمَرِ بِلَا كَالشَّجَرِ عَمَلٍ بِلَا الْعِلْمِ

Yang Artinya: Ilmu tanpa di amalkan seperti pohon yang tidak berbuah

الذَّهَبِ مِنْ أُنْمَنِ الْوَقْتِ

Yang Artinya: Waktu lebih mahal daripada emas

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmat serta Inayah-Nya dan segala keridhaan serta kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas penulisan skripsi dan studi di UIN Walisongo Semarang. Shalawat dan salam tak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Beriringan niat dan juga usaha yang begitu kuat serta iringan-iringan doa yang dipanjatkan dari orang terkasih yang ada dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini maka penulis mempersembahkan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Fery Djoni Joko dan Ibu Titin Lestari. Ucapan Terimakasih disampaikan atas segala kasih sayang, dukungan serta doa kalian setiap hari. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada engkau orang tuaku dan semoga selalu di berikan rizki selalu.
2. Untuk dosen pembimbing satu Bapak Dr. H. Muhlis M.Si. dan juga Dosen Pembimbing dua Ibu Septiana Na'afi S.H.I., M.Si yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada skripsi ini sampai dengan selesai. Saya ucapkan terimakasih dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Untuk teman teman ku semua yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang aku banggakan terimakasih karena telah membantu dan mensupport peneliti hingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dan telah menemani di kehidupan saya selama menjalani kuliah.

Ucapan terimakasih untuk semua yang sudah diberikan yang selalu memberikan wawasan pengalaman, dan doa serta memberikan semangat. Pada akhirnya kupersembahkan sebuah karya yang sangat sederhana ini, untuk keikhlasan dan ketulusan kalian semua semoga apa yang dicita cita kan menjadi kenyataan. Amin

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 28 Mei 2022

Deklarator



Malik Maulana

NIM. 1805026053



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah bagain yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaa serta lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi berikut:

### A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

اي = ay

او = aw

### D. Syaddah (-)

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

### E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* .*Al*



ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**F. Ta' Marbutah (ة)**

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h”

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan , literasi keuangan, motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.

Objek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang pada penelitian ini menggunakan metode survey untuk Teknik pengambilan data nya menggunakan kuisisioner/angket pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan Teknik simple random sampling dengan rumus slovin, untuk jumlah responden sebanyak 96 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dari Angkatan 2018 - 2021. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal, untuk literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Minat investasi

### ***Abstract***

*The research is aimed at recognizing the impact of income, financial literacy, investment motivation for investment in capital market interest in islamic university student walisongo semarang. The method of research is employing a quantitative method using the IBM SPSS statistic 24.*

*The objective of this study is that all FEBI students in Walisongo Semarang in this research conducted survey methods for its data retrieval using the simple random sampling with the slovin formula, for the number of those reporting as many as 96 active Faculty of Economics and the Islamic Business UIN Walisongo Semarang. As a result of the study, income has a negative impact on investment interests in the stock market, for financial literacy and investment motivation have a positive and significant impact on investment interests in the stock market.*

*Keyword: Reveneue, Financial literacy, Motivation investment, interest of invesment*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
Abstract .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Minat Investasi Di Pasar Modal .....	7
2.1.1 Minat Investasi .....	7
2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	9
2.2 Pasar Modal.....	9
2.2.1 Pengertian Pasar Modal.....	9
2.2.2 Manfaat Pasar Modal .....	13
2.2.3 Jenis Investasi.....	14
2.2.4 Return.....	14
2.2.5 Persepsi Terhadap Risiko .....	15
2.2.6 Indikator – Indikator Minat Investasi di Pasar Modal .....	16
2.3 Pendapatan Investasi.....	16
2.3.1 Pengertian Pendapatan .....	16
2.3.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan.....	17
2.3.3 Jenis Jenis Pendapatan .....	18

2.3.4	Indikator Pendapatan.....	19
2.3.5	Pengaruh Variabel ( X1 ) Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	19
2.4	Literasi Keuangan .....	20
2.4.1	Pengertian Literasi Keuangan.....	20
2.4.2	Aspek Aspek Literasi Keuangan .....	21
2.4.3	Kategori Penilaian Literasi Keuangan .....	21
2.4.4	Tingkat Literasi Keuangan .....	22
2.4.5	Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	22
2.4.6	Indikator – Indikator Pada Literasi Keuangan.....	23
2.4.7	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal .....	23
2.5	Motivasi Investasi .....	24
2.5.1	Pengertian Motivasi Investasi.....	24
2.5.2	Indikator – Indikator Motivasi Investasi .....	25
2.5.3	Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal .....	25
2.6	Kerangka Berfikir .....	34
2.7	Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.1.1	Jenis Penelitian .....	36
3.1.2	Metode Penelitian .....	36
3.2	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	36
3.2.1	Definisi Konseptual .....	36
3.2.2	Pendapatan.....	36
3.2.3	Literasi Keuangan .....	36
3.2.4	Motivasi Investasi.....	37
3.3	Definisi Operasional .....	37
3.4	Populasi dan Sampel .....	39
3.4.1	Populasi .....	39
3.4.2	Sampel.....	39
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	40
3.5.1	Jenis Data .....	40
3.5.2	Sumber Data .....	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.7	Teknik Analisis Data.....	42

3.8	Uji Keabsahan Data .....	42
3.8.1	Uji Validitas Data .....	42
3.8.2	Uji Reabilitas Data.....	42
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.9	Analisis data ( Uji Hipotesis ).....	43
3.9.1	Uji R <sup>2</sup> ( Determinasi Model ) .....	43
3.9.2	Uji F ( Pengaruh Simultan ) .....	44
3.9.3	Uji T .....	44
3.9.4	Estimasi Koefisien Regresi .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
4.1.1	Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang .....	46
4.1.2	Visi , Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	46
4.2	Gambaran Umum Responden.....	47
4.2.1	Deskripsi Responden Menurut Program Studi / Jurusan .....	48
4.2.2	Deskripsi Responden Menurut Angkatan .....	48
4.2.3	Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin .....	49
4.2.4	Deskripsi Responden Menurut Pendapatan / Uang saku Perbulan.....	49
4.3	Hasil Analisis Data .....	50
4.3.1	Uji Validitas Data .....	50
4.3.2	Uji Reabilitas Data.....	51
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4.1	Uji Normalitas .....	52
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	54
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.5	Uji Analisis Regresi Berganda.....	56
4.6	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	57
4.7	Uji Parsial ( Uji T ) .....	58
4.8	Uji Simultan ( Uji F ) .....	59
4.9	Pembahasan .....	60
4.9.1	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	60
4.9.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal .....	60
4.9.3	Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>63</b>
5.1	Kesimpulan.....	63

5.2 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Responden Menurut Program Studi .....	48
Tabel 2 Responden Menurut Angkatan.....	48
Tabel 3 Responden Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4 Deskripsi Menurut Pendapatan Per Bulan .....	49
Tabel 5 Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 7 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov .....	53
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas ( glejser ).....	55
Tabel 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	56
Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( R <sup>2</sup> ) .....	57
Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis ( Uji T ).....	58
Tabel 13 Hasil Uji Simultan ( F ).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Performa Investasi DPMPTSP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2 Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3 Uji Normalitas P - Plot.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas grafik .....	55

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu bentuk alat pembangunan yang dimanfaatkan suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduknya. Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu tempat berinvestasi (BEI). Menurut PT. KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), pertumbuhan investasi Indonesia per 17 Desember 2021, berjumlah 7,3 juta orang. Laju perkembangan investor di Indonesia terlihat relatif signifikan, meskipun dibandingkan negara lain, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih rendah. Keinginan sosial ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran atau edukasi tentang berinvestasi di pasar keuangan.

Pasar modal adalah wadah pertemuan antara investor dan emiten, pasar modal memiliki fungsi untuk meningkatkan masyarakat dalam berinvestasi, distribusi pendapatan publik yang adil melalui kepemilikan saham, dan keterlibatan publik dalam menghasilkan dan mengarahkan uang untuk penggunaan yang produktif.<sup>1</sup>

Dengan jumlah penduduk usia produktif 189 juta dan jumlah investor ritel di pasar modal sebesar 7,3 juta, rasionya hanya sekitar 2,7%, menurut Bank Indonesia. Proporsi penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal kurang dari 5 persen, dan partisipasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi jauh tertinggal dari negara-negara industri seperti Amerika Serikat (AS) dengan rasio mencapai 55% masyarakat nya ikut berkontribusi dalam investasi, singapura mencapai 26%, Malaysia mencapai 9%. Dan Australia mencapai 30%.<sup>2</sup>

Dalam islam kita juga di haruskan untuk berinvestasi seperti yang di cantumkan pada surat An – Nisa ayat 9 yang berbunyi

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

---

<sup>1</sup> Dr. Musdalifah Azis dkk, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish ( Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015).

<sup>2</sup> <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>. Di Akses Pada 20 Agustus 2020

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.<sup>3</sup> Karena itulah, siapapun harus berikhtiar atau berusaha menyiapkan generasi yang melek akan investasi dan finansial, ini dapat di raih dengan cara menanamkan mindset investasi sejak dini dan mengelola keuangan dengan baik.

Dibandingkan dengan negara lain, partisipasi dalam industri keuangan sebagai kegiatan investasi yang mencari laba/keuntungan merupakan hal baru bagi sebagian orang Indonesia. Tingkat wawasan dan motivasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan masyarakat pada umumnya kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang investasi pasar modal. Memahami dasar-dasar pengetahuan keuangan sangat penting bagi investor masa depan.<sup>4</sup> Tujuannya yaitu melindungi investor dari investasi irasional (perjudian), penipuan, dan risiko kerugian. Untuk memeriksa saham mana yang akan dibeli saat berinvestasi di pasar modal membutuhkan informasi, keahlian, dan kecerdasan bisnis yang signifikan.<sup>5</sup>

Investasi merupakan praktik yang masih jarang di kalangan akademisi, bahkan sangat sedikit mahasiswa UIN Walisongo yang memahami alur investasi yang berkisar antara 10 hingga 100%. Di FEBI UIN Walisongo sudah banyak fasilitas yang diberikan oleh kampus dalam pendidikan investasi, seperti adanya mata kuliah Pasar Modal Syariah dan di Fakultas sendiri sudah ada UKK ( Unit Kegiatan Khusus ) yaitu UKK KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) KSPM sendiri sudah menyediakan banyak kegiatan seperti pelatihan, diskusi, seminar, kompetisi, dan kegiatan lainnya. Di KSPM juga diajarkan tentang cara dalam berinvestasi dan materi tentang pengelolaan keuangan.

Peneliti telah melakukan pra survey terhadap 40 mahasiswa FEBI Di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang hasil membuktikan 70 % mahasiswa FEBI tidak tertarik untuk berpartisipasi di pasar modal, sedangkan 30% sudah tertarik. Untuk hasil survey praktik investasi di pasar modal hasil membuktikan 80 % mahasiswa FEBI belum melakukan praktik berinvestasi di pasar modal dan 20% sudah berinvestasi dipasar modal. Dengan hasil pra survey

---

<sup>3</sup> Kemenag, "Quran Surat An Nisa Ayat 9," <https://quran.kemenag.go.id/sura/4>.

<sup>4</sup> Merawati, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10 (2013): 5.

<sup>5</sup> Abdul Halim, " *Analisis Investasi* ", ed. Rachman Untung, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2005).

ini peneliti memandang bahwa minat dan praktik mahasiswa dalam berinvestasi masih rendah dan mayoritas dengan berbagai alasan belum belajar dan belum mempunyai wawasan mengenai investasi di pasar modal. Kondisi ini membuktikan masih ada persoalan di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat secara keseluruhan.

Melalui Bursa Galeri Investasi UISI, Malik Ahmad Dahlan (2017) melakukan riset mengenai elemen-elemen yang memengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Malik Melibatkan variable risiko dan pendapatan<sup>6</sup>. Sementara itu, Susilowati (2017) melakukan penelitian yang melibatkan 12 (dua belas) kelompok faktor, antara lain kualitas pelatihan pasar modal, persepsi pengembalian, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi risiko, instruktur pelatihan, pelatihan dampak, risiko kinerja yang dirasakan dan pembelian. kekuasaan, manfaat materi yang dirasakan, manfaat spiritual yang dirasakan, fasilitas pelatihan, harga, dan fasilitas pelatihan.

Pendapatan, yaitu setiap penerimaan uang atau barang dari pihak ketiga, serta produk yang dihasilkan, dievaluasi menurut jumlah uang yang diperoleh dari aset yang ada saat ini. Sumber pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, uang secara langsung atau tidak langsung sangat penting untuk kelangsungan hidup.<sup>7</sup> Fungsi pendapatan terhadap investasi yaitu ketika pendapatan tinggi, minat untuk berinvestasi akan tinggi,.

Hubungan pendapatan atas investasi dapat dicermati untuk melihat keterkaitan antara pendapatan dan investasi. Soediyono (1981) menyatakan bahwa ada dua fungsi investasi atas pendapatan: fungsi investasi otonom dan fungsi pendapatan dipengaruhi. Tujuan dari investasi otonom adalah investasi tetap, atau dengan kata lain, investasi yang tidak dipengaruhi oleh besar kecil nya pendapatan. Sementara itu, fungsi investasi yang terpengaruh menyatakan bahwa ketika pendapatan meningkat, demikian juga investasi, dan ketika pendapatan menurun, demikian pula investasi.<sup>8</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh Susi Setyowati, Luluk Kholishoh, dan Utara tentang pengaruh pendapatan pada minat investasi di pasar modal menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai t hit 3.556 dan p-value <  $\alpha + 0,05$ . Sedangkan Penelitian Firman Hidayat dan Kayati tentang pengaruh

---

<sup>6</sup> Malik Ahmad Dahlan, "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (2017).

<sup>7</sup> Suroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja / Suroto* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992).

<sup>8</sup> Soediyono, *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional* (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1981).

pendapatan pada minat investasi di pasar modal bahwa temuan dari riset ini pendapatan berpengaruh negatif terhadap minat investasi dan hipotesis nya di tolak dan telah di lakukan uji T dengan hasil  $-0.355$  dengan nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ .

Selain karakteristik yang berkaitan dengan pendapatan, pengetahuan keuangan juga berdampak pada minat berinvestasi. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi adalah jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka kemungkinan besar ia akan tertarik dan mempraktekkan investasi pasar modal. Dan jika seseorang tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, antusiasme investasi mereka cukup rendah.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh perusahaan jasa keuangan profesional. Di sisi lain, literasi keuangan merupakan inisiatif untuk mengurangi eksklusi keuangan di masyarakat.

Beberapa riset sebelumnya oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal menemukan, dengan memanfaatkan t-tabel  $3,399 > 1,9697$ , literasi keuangan berpengaruh positif cukup besar terhadap minat investasi di pasar modal. Riset Ernica Taufiqoh, Nur Diana, dan Junaidi bertentangan dengan temuan Akhmad Darmawan dkk. Dengan nilai  $1,365$  dan nilai signifikansi  $0,117$  yang lebih besar dari  $0$ , temuan ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi.

Faktor ketiga adalah motivasi investasi. Motivasi investasi merupakan kekuatan dan dorongan seseorang untuk berinvestasi. Fungsi dari motivasi investasi yaitu ketika motivasi tinggi maka ketertarikan berinvestasi di pasar keuangan akan tinggi dan sebaliknya. Seseorang akan sangat termotivasi jika mereka percaya bahwa mengerahkan banyak usaha akan menghasilkan hasil yang luar biasa. Motivasi investasi ditentukan oleh tanggapan untuk mencapai tujuan yang didukung oleh dorongan yang kuat dalam berinvestasi.

Riset Ayun Wulandari tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal mengungkapkan, dengan nilai uji-t  $0,000 > 0,05$ , motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Riset Adzkya Dzulda Alfarauq dan Deni Kamaludin Yusup menjelaskan hasil uji kontradiktif Ayu Wulandari yang membuktikan variabel motivasi investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal, dengan hasil uji T sebesar  $1,001$  dan  $sig$  sebesar  $0,319 > 0,005$ .

Peneliti berkeinginan untuk meneliti **“PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEBI UIN WALISONGO SEMARANG”** menurut uraian yang telah diberikan dan temuan-temuan sebelumnya yang saling bertentangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut uraian konteks, rumusan masalah berikut akan dimanfaatkan dalam riset ini:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal ?
3. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut permasalahan tersebut, maka tujuan dari riset ini yaitu:

1. Penelitian ini untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal
2. Penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal
3. Penelitian ini untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo berinvestasi di pasar modal

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian adalah:

### **1. Manfaat Teoritis:**

Diharap penelitian dapat menambah pengetahuan maupun wawasan terkait faktor yang memberi pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal dan diharap pula mejadi sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipahami dalam bangu kuliah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Akademis**

Diharapkan penelitian bisa dijadikan acuan bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian dibidang investasi di pasar modal terutama yang



berhubungan dengan pengaruh pendapatan, literasi keuangan, motivasi investasi pada minat investasi di pasar modal.

**b. Bagi Pemerintah**

Diharap bisa memberi sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk pemerintah mengenai langkah pengembangan performa investasi di pasar modal maupun bisa meningkatnya kinerja pemerintah dalam mengembangkan investasi di pasar modal.

**c. Bagi Investor Pasar Modal**

Diharap penelitian bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor akan cenderung konsisten dalam berinvestasi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Cara penulisan sistematis ini memuat lima bab: pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis dan pembahasan data, serta kesimpulan dan saran.

**BAB I** : Pendahuluan, dijelaskan latar belakang masalah, tujuan, manfaat riset dan sistematika penyusunan skripsi.

**BAB II** : Kajian Teori, memberikan tinjauan literatur dan menjelaskan landasan dan rancangan teori. Bab ini mencakup studi pendahuluan serta informasi pasar modal, pengetahuan pendapatan, literasi keuangan dan motivasi investasi.

**BAB III** : Metode Penelitian, membahas tentang jenis dan populasi dan sampel sumber data, Teknik pengambilan data, penentuan ukuran sampel, , definisi operasional variabel, metode analisis data, dan uji keabsahan data.

**BAB IV**: Pembahasan dan Analisis Data, Bab ini menjelaskan tentang penyajian data, hasil pengujian hipotesis dengan memanfaatkan metode yang diterapkan, temuan analisis data, dan pembahasan temuan.

**BAB V**: Penutup, menjelaskan kesimpulan menurut temuan secara keseluruhan dan membuat rekomendasi untuk riset selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Minat Investasi Di Pasar Modal

##### 2.1.1 Minat Investasi

Individu termotivasi untuk mengejar tujuan mereka dengan minat mereka. Ketika seseorang menemukan sesuatu akan bernilai baginya, maka akan menimbulkan minat, dan ini mengarah pada kepuasan. Minat dapat ditunjukkan dengan pernyataan yang membuktikan kesukaannya dari satu hal terhadap hal lain dan dengan terlibat dalam aktivitas tertentu.<sup>9</sup>

Dalam riset ini, minat diartikan dalam kaitannya dengan investasi. Oleh karena itu, definisi ekonomi dari investasi adalah janji untuk mengorbankan sejumlah uang tunai sekarang untuk memperoleh manfaat di masa mendatang.<sup>10</sup> Oleh karena itu, minat investasi ialah keinginan untuk mempelajari jenis investasi, mulai dari manfaat, kerugian, kinerja investasi, dll. Upaya yang dilakukan individu untuk belajar dan mempraktikkan investasi di pasar modal mencerminkan karakteristik seseorang yang tertarik untuk berinvestasi.

Ciri-ciri lainnya adalah bahwa mereka sangat ingin mendalami lebih lanjut mengenai investasi ini, atau mereka segera mempraktikkan investasi pada jenis investasi tersebut, dan meningkatkan proporsi mereka dalam investasi yang ada.<sup>11</sup> Ini menandakan bahwa seseorang yang tertarik untuk berinvestasi lebih cenderung mengambil tindakan untuk mencapai tujuannya, seperti: Menghadiri kursus dan seminar pelatihan investasi, memilih investasi dengan hati-hati dan akhirnya akan melakukan investasi.

##### a. Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (Teori perilaku terencana) didasarkan pada keyakinan yang dapat menyebabkan seseorang bertindak dengan cara tertentu. Perspektif kepercayaan dicapai dengan menggabungkan berbagai ragam karakteristik, atribut, dan kualitas informasi spesifik untuk membangun kemauan dalam berperilaku. Theory Of Planned Behaviour merupakan niat seseorang yang timbul untuk berperilaku

---

<sup>9</sup> Haji Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm. 138.

<sup>10</sup> A. Azis Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*, ed. Aulia (Surabaya: Health Book Publishing, 2015) hlm. 259.

<sup>11</sup> Riska Natariasari Masri Situmorang, Andreas, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 1 (2014).

disebabkan adanya faktor keadaan internal dan eksternal dari seseorang.<sup>12</sup> Niat merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu secara sadar atau tidak sadar dengan cara yang diinginkan dalam melakukan sesuatu. Dengan niat ini, pembentukan perilaku seseorang dimulai. Teori perilaku terencana berhasil dimanfaatkan untuk mengkarakterisasi perilaku yang membutuhkan pemikiran ke depan.<sup>13</sup>

Teori perilaku terencana menekankan bahwa untuk memperkirakan niat seseorang, sama pentingnya untuk mengetahui keyakinannya serta sikapnya. Akibatnya, kontrol perilaku akan mengubah niat. Semakin kuat perilaku, norma subjektif, dan kontrol atas perilaku, maka semakin besar niat mereka untuk berperilaku dalam keadaan tertentu.<sup>14</sup>

Calon investor akan mengevaluasi dan mempertimbangkan menurut kesediaan mereka untuk berinvestasi. Ketika seorang investor memutuskan untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu, sikap dan perspektif mereka tentang investasi saham akan menjadi lebih kuat karena lingkungan sekitar, rekomendasi dan arahan dari orang lain serta gen bawaan mereka (pria dan wanita) yang akan mempengaruhi pola perilaku mereka. Ketika intensitas investasi tercapai, investor akan mulai memikirkannya.

Teori ini menerangkan bagaimana orang berperilaku sesuai dengan persepsi dan tujuan mereka melalui tindakan tertentu, dengan komponen niat dipengaruhi oleh standar subjektif, kontrol sikap, dan tingkah laku. Calon investor akan mengevaluasi dan mempertimbangkan menurut kesediaan mereka untuk berinvestasi. Ketika seorang investor memutuskan untuk mencapai tingkat keuntungan tertentu, sikap dan perspektif mereka tentang investasi saham akan menjadi lebih kuat karena lingkungan sekitar, rekomendasi dan arahan dari orang lain serta gen bawaan mereka (pria dan wanita) yang akan mempengaruhi pola perilaku mereka. Ketika intensitas investasi tercapai, investor akan mulai memikirkan.<sup>15</sup> Keinginan seseorang untuk berinvestasi di saham akan semakin besar jika ia memiliki pandangan positif terhadap investasi pasar modal,

---

<sup>12</sup> Yuliana, "Pengaruh Sikap Pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Pada Intensi Pindah Kerja Pada Pekerja Teknologi Informasi.," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6 (20014): 1–18.

<sup>13</sup> Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (1991): 179–221.

<sup>14</sup> Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory Of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2017): 4046–4047.

<sup>15</sup> A.A G.P Widanaputra Timothius Tandio, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *Akuntansi* 16.3 (2016): 2316–2341.

mendapat bantuan dari orang lain di sekitarnya, seperti fasilitas dan pendidikan, serta tidak memiliki hambatan untuk berkecimpung di pasar modal<sup>16</sup>.

### **2.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Melakukan investasi membutuhkan ketertarikan atau keinginan , belajar investasi tidak hanya membutuhkan teori saja akan tetapi membutuhkan praktik yang real ( Nyata ) agar keuntungan yang kita dapat bisa terealisasi. investasi dilakukan agar mempunyai financial yang matang di masa mendatang serta melawan arus inflasi setiap tahun nya. maka faktor-faktor yang mempengaruhi investasi disamakan dengan variabel-variabel yang memberi dampak pada minat investasi di pasar modal.

Berikut variabel-variabel yang memberi dampak pada minat seseorang yaitu: <sup>17</sup>

1. Menumbuhkan minat menjadi sebuah kebutuhan.
2. Meningkatkan financial freedom di masa depan.
3. Memberikan kesempatan untuk hasil yang lebih baik
4. Menjelajahi berbagai macam cara untuk memenuhi minat tersebut dan untuk tujuan tertentu.

Menurut Iskandarwassid (2008) variabel pekerjaan, tingkat pendapatan, keterampilan, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, pengaruh lingkungan, dan sosial ekonomi menentukan minat seseorang.<sup>18</sup>

## **2.2 Pasar Modal**

### **2.2.1 Pengertian Pasar Modal**

Sesuai dengan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), diatur kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.

Pasar modal adalah pasar untuk perdagangan produk keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, termasuk saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan surat berharga lainnya. Pasar modal adalah sumber uang bagi bisnis

---

<sup>16</sup> Ratnadi, "Theory Of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi."

<sup>17</sup> Sadirman A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, ed. PT. Raja Persada (Jakarta, 2006).

<sup>18</sup> Dadang Sunendar Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2008): 43.

dan organisasi lain, serta penyedia beragam infrastruktur dan fasilitas untuk aktivitas jual beli dan investasi.

Menurut Malinda dan Martalena (2011), pasar modal ialah pasar untuk perdagangan produk keuangan jangka panjang, termasuk surat utang, saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Sebagai sumber uang bagi perusahaan dan organisasi lain, serta sebagai tempat kegiatan investasi, pasar modal mendukung beragam infrastruktur dan fasilitas untuk jual beli serta operasi terkait lainnya.<sup>19</sup>

Pasar keuangan jangka panjang dan, dalam arti sempit, pasar konkret. Pasar modal, tidak seperti pasar uang, adalah pasar abstrak yang terutama berhubungan dengan produk keuangan jangka pendek seperti saham, reksadana obligasi, dan tim right. Ini semua adalah instrumen investasi pada pasar modal. tempat fisik yang didirikan sebagai tempat perdagangan surat berharga disebut juga sebagai pasar modal.

Definisi lain dari pasar modal yang di kemukakan oleh Pakpahan (2003) yaitu pasar modal juga merupakan pasar keuangan untuk uang jangka panjang dan dalam arti yang lebih sempit, pasar konkret. Pasar modal, tidak seperti pasar uang, adalah pasar abstrak yang terutama berhubungan dengan produk keuangan jangka pendek seperti saham, reksadana obligasi, dan tim right. Ini semua adalah instrumen investasi pada pasar modal. tempat fisik yang didirikan sebagai tempat perdagangan surat berharga disebut juga sebagai pasar modal.<sup>20</sup>

Definisi *Stock Exchange* atau Bursa Efek adalah struktur terorganisir yang memfasilitasi perdagangan efek langsung atau tidak langsung antara penjual dan pembeli. Bursa saham bertanggung jawab untuk memastikan stabilitas pasar dan harga melalui mekanisme penawaran dan permintaan. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, bursa efek ini di Indonesia dikenal dengan BEI (Bursa Efek Indonesia). tujuannya adalah untuk memfasilitasi perdagangan sekuritas.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Malinda dan Martalena, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: ANDI, 2011): 76.

<sup>20</sup> Kadiman Pakpahan, "Strategi Investasi Di Pasar Modal" Vol. 4 (2003): 138–147.

<sup>21</sup> <https://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/daftar-istilah/>. diakses pada tahun 2017.

Perusahaan Efek ialah badan hukum yang telah mendapat izin dari OJK untuk bekerja sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, atau dalam peran lain yang diatur oleh peraturan perundang-undangan dan pengawasan Otoritas Pasar Modal.

Perusahaan Efek ialah badan usaha yang telah memperoleh izin dari OJK untuk bekerja sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, atau peran lain yang diatur oleh peraturan perundang-undangan dan pengawasan Otoritas Pasar Modal.. Sekuritas juga bisa di katakan sebagai media kita dalam berinvestasi , ini nya sekuritas adalah tempat bertemu nya penjual dan pembeli pasar modal sepeerti saham, reksadana, obligasi, dll. Dewasa ini dengan canggih nya teknologi sekuritas sudah bisa di akses melalui online , kita hanya perlu melakukan regristrasi dan pendaftaran serta mengisi syarat syarat atau data dari rumah agar bisa mempunyai akun sekuritas.

Ketika membuat pilihan investasi, investor akan mempertimbangkan beberapa elemen, antara lain pengembalian dan risiko. Return, yakni keuntungan yang diterima dari suatu investasi, yaitu keuntungan yang actual (realized return) dan diharapkan (expected return)). Risk, yaitu resiko kerugian yang akan diterima oleh investor setelah berinvestasi, disebabkan resiko perusahaan (Unsystematic risk) dan pasar (systematic risk), serta harga investasi yang turun. banyak pihak yang ikut berpartisipasi dalam jalan nya pasar modal, pasar modal bisa berjalan karna keterlibatan banyak pihak. Berikut pihak-pihak ini berpartisipasi dalam kegiatan pasar saham:

1. Pengawas Pasar Modal: Tujuannya adalah untuk mengatur dan mengawasi semua transaksi di pasar modal
2. Penyelenggara Pasar Modal: lembaga yang menyelenggarakan aktivitas - aktivitas pasar modal dengan membuat dan mengatur sebuah regulasi. Di negara Indonesia penyelenggara pasar modal yaitu Menteri Keuangan Republik Indonesia
3. Perusahaan Emiten: yaitu perusahaan yang sudah IPO dan memiliki lembar saham
4. Investor: Pelaku pasar modal yang ingin menginvestasikan uang nya di pasar modal

5. Penjamin Emisi: Pihak membuat kontrak dengan firma, fungsi dari penjamin emisi yaitu menjamin keberlangsungan kegiatan emiten di bursa efek
6. Pialang: Pialang yaitu merupakan pihak yang berkerja melakukan pertemuan antara pembeli dan penjual saham
7. Manajer Investasi: yaitu pihak yang mengelola keuangan investor agar investor mendapatkan keuntungan, menjadi seorang manajer investasi mempunyai tanggung jawab yang besar karna membawa banyak uang investor
8. Penasihat Investasi: yaitu pihak yang memberikan arahan atau ilmu kepada investor pemula agar mendapatkan rekomendasi rekomendasi investasi yang sesuai dengan profil investor
9. Lembaga Penunjang Pasar Modal: Yaitu pihak yang paling penting dalam pasar modal tugas nya yaitu menjaga kestabilan aktivitas di pasar modal contoh nya bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, dan Wali Amanat
10. Profesi Penunjang Pasar Modal : masih ada beberapa pihak lagi dalam mendukung kegiatan di pasar modal yaitu, Akuntan, Notaris, Konsultan , Hukun, Audit , dan lain lain

Dalam dunia investasi ada beberapa macam macam produk investasi yaitu:<sup>22</sup>

1. Saham : Saham merupakan bukti kepemilikan modal dalam suatu perseroan terbatas. Maka dari itu, pemegang saham adalah pemilik perusahaan. Dia memiliki lebih banyak kekuatan dan pengaruh di perusahaan semakin banyak saham yang dia miliki, dan saham berisiko tinggi dan investasi pengembalian tinggi. Analisis fundamental dan analisis teknis adalah metode yang paling terkenal untuk mengevaluasi ekuitas.
2. Reksadana: Tempat atau sarana pengelolaan uang atau modal dari beberapa pemodal atas penyertaan yang tersedia di pasar dengan membeli satu unit penyertaan reksa dana, sistem kerja dari reksadana yaitu mengumpulkan uang investor – investor lalu uang nya di Kelola oleh manajer investasi untuk di belikan produk investasi lainnya dalam satu

---

<sup>22</sup> Awaluddin, "Pasar Modal Syariah : Analisis Penawaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* vol. 3 (2016).



tahun keuntungan reksadana mencapai 6 – 15% per tahun (yoy) reksadana termasuk dalam kategori low risk low return cocok dilakukan untuk investor pemula.

3. Obligasi: Menurut Jonathan B. Berk, obligasi adalah surat berharga yang ditawarkan oleh perusahaan atau pemerintah kepada investor untuk mendapatkan uang tunai dengan membayar bunga tergantung pada kontrak awal. Untuk bunga dari obligasi yaitu 4,95% perbulan yang bunganya untuk keuntungan investor.
4. Waran: hak yang diberikan kepada pemilik saham untuk membeli saham untuk jangka waktu tertentu, untuk jangka waktunya dari 6 bulan sampai 5 tahun.
5. Right Issue: Right issue ialah hak yang diberikan kepada investor yang ada di suatu perusahaan untuk membeli saham yang baru diterbitkan sebelum saham tersebut tersedia untuk investor lain.

### **2.2.2 Manfaat Pasar Modal**

Berikut adalah keuntungan dari pasar modal:<sup>23</sup>

1. Menyediakan bisnis dengan sumber daya keuangan jangka panjang dan memfasilitasi alokasi yang tepat dari keuangan perusahaan dan sumber uang.
2. Menyediakan sarana bagi investor untuk berpartisipasi sambil memungkinkan proses verifikasi.
3. Memberikan indikator utama untuk tren ekonomi di negara ini.
4. Iklim usaha yang sehat diciptakan oleh kepemilikan yang luas dari keterbukaan dan profesionalisme.
5. Memberikan kesempatan kerja dan karir yang menarik.
6. memunculkan perusahaan yang sehat dengan prospek masa depan.
7. Alternatif investasi secara transparansi, likuiditas, dan investasi yang dikonfirmasi untuk memberikan keuntungan prospektif dengan risiko yang dikalibrasi.
8. Memfasilitasi akses kontrol sosial bagi perusahaan dengan mendorong iklim keterbukaan.

---

<sup>23</sup> Hendy M. Fakhruddin Darmadji, Tjiptono, *Pasar Modal Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001): 97.

9. Sebuah perusahaan dengan struktur manajemen yang terbuka dan transparan yang mendorong penggunaan manajemen ahli.
10. Sumber Pendanaan Jangka Panjang bagi Emiten

### 2.2.3 Jenis Investasi

Investasi di bagi dalam dua kelompok yaitu: <sup>24</sup>

a. Investasi langsung,

Investasi langsung ialah akuisisi aset keuangan perusahaan melalui transaksi langsung. Berikut ialah ringkasan dari berbagai bentuk investasi langsung

- a. Investasi langsung, seperti tabungan dan deposito, tidak dipertukarkan.
- b. Investasi langsung, seperti instrumen pendapatan tetap, ekuitas, dan kontrak berjangka, dapat dipertukarkan.

b. Investasi tidak langsung

Investasi tidak langsung mengacu pada akuisisi saham bisnis investasi dengan portofolio aset keuangan dari perusahaan lain. Ada tiga kelas investasi: perwalian investasi unit, perusahaan investasi tertutup, dan reksa dana.

Investasi dibagi menjadi tiga kelompok menurut tujuan dan kebutuhan: persediaan modal komersial, bangunan tempat tinggal, dan perubahan persediaan bisnis.

### 2.2.4 Return

Pengembalian, terutama pengembalian yang substansial, adalah salah satu hasil yang diinginkan investor. Pengembalian merupakan faktor yang diperiksa investor ketika memilih untuk berinvestasi lebih lanjut atau tidak. Hasil dividen dan keuntungan modal adalah dua komponen yang menjadi sumber pengembalian atau keuntungan yang akan diperoleh investor dari aset mereka.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BFPE, 2014): 75.

<sup>25</sup> Linda Ariany Mahastanti Natalia Christanti, "Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 3 (2011): 37–51.

Pengembalian investasi adalah hasil keuntungan dari investasi tersebut. Pengembalian bisa direalisasikan (dihitung memanfaatkan data historis) pengembalian yang telah terjadi, atau pengembalian perkiraan yang belum terjadi tetapi akan terjadi di masa mendatang. Beberapa pendekatan dapat dimanfaatkan untuk menghitung return yang direalisasikan, yaitu:<sup>26</sup>

1. Perhitungan total return, total pengembalian suatu investasi selama periode waktu tertentu.
2. Menghitung jumlah pengembalian relatif.
3. Menentukan kekayaan keseluruhan dengan menghitung total keuntungan.
4. Menghitung pengembalian yang dimodifikasi (juga disebut pengembalian nyata atau pengembalian yang disesuaikan dengan inflasi).

Karena return yang diproyeksikan adalah pengembalian yang diprediksi di masa depan dari investasi saat ini, itu jauh lebih relevan daripada pengembalian historis. Pengembalian yang diharapkan dapat diperkirakan memanfaatkan nilai masa depan yang diharapkan, nilai pengembalian sebelumnya, dan model pengembalian yang diharapkan yang ada.

Investor tidak berinvestasi sampai mereka bisa mendapatkan return dari investasi mereka.<sup>27</sup> Timothius Tandio, AA GP Widanaputra (2016) menemukan hasil yang sebanding dalam penelitiannya.<sup>28</sup> Minat investasi sangat dipengaruhi oleh return. Semakin besar potensi keuntungan, semakin tinggi minat investasi. Di sisi lain, semakin rendah potensi pengembalian, semakin rendah minat investasi.

### **2.2.5 Persepsi Terhadap Risiko**

Wachowicz (2009) mendefinisikan risiko sebagai perbedaan antara pengembalian yang return dan yang sebenarnya.<sup>29</sup> Menurut Komang (2015), salah

---

<sup>26</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

<sup>27</sup> Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997).

<sup>28</sup> Timothius Tandio, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa."

<sup>29</sup> Wachowicz, *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

satu elemen penting yang mempengaruhi minat investor adalah persepsi risiko.<sup>30</sup> Risiko dapat dibedakan menjadi dua kategori dalam diversifikasi portofolio:<sup>31</sup>

1. Risiko sistematis, yaitu risiko yang bisa dapat diminimalkan dengan diversifikasi karena pengaruh kondisi makro ekonomi di pasar secara keseluruhan.
2. Karena terbatas pada satu perusahaan atau sektor, risiko tidak sistematis dapat diminimalkan dengan diversifikasi.

Hasil investasi dan risiko tidak dapat dipisahkan karena semakin besar hasil investasi (high risk return), semakin besar pula risikonya.<sup>32</sup> Menurut Jogiyanto (2014), return dan risiko berkorelasi positif; semakin besar risiko yang diambil, semakin besar pengembalian yang harus dibayar.<sup>33</sup> Pendekatan standar deviasi adalah metode yang populer untuk menghitung risiko. Pendekatan ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung deviasi absolut nilai dari nilai prediksi.

#### **2.2.6 Indikator – Indikator Minat Investasi di Pasar Modal<sup>34</sup>**

1. Keinginan untuk belajar tentang semacam investasi di pasar modal.
2. Ingin meluangkan waktu untuk mempelajari ilmu tentang dasar investasi atau lebih mendalam.
3. Mencoba untuk mempraktikkan investasi di pasar modal.

### **2.3 Pendapatan Investasi**

#### **2.3.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan modal investasi di pasar modal, dengan jumlah besar atau kecil nya pendapatan akan mempengaruhi gaya, keputusan, return, dan resiko kita terhadap investasi di pasar modal. Investor harus memiliki dana yang cukup untuk memenuhi permintaan mereka dan dana cadangan untuk keadaan darurat atau kejadian tak terduga untuk berinvestasi.

---

<sup>30</sup> Luh Komang, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah akuntansi dan bisnis* (2015): 105–118.

<sup>31</sup> Halim, *Analisis Investasi*.

<sup>32</sup> William F Sharpe, *Investasi Jilid 2* (Jakarta: Jakarta Indeks, 2006).

<sup>33</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

<sup>34</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *jurnal ekonomi dan akuntansi informasi* 1 (2011): 5.

Hendry Eryanto (2013) mendefinisikan pendapatan sebagai semua penerimaan moneter atau berwujud dari pihak ketiga atau dari usaha sendiri.<sup>35</sup> Pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh seseorang untuk kinerja pekerjaannya selama periode waktu tertentu, seperti hari, minggu, bulan, atau tahun.<sup>36</sup> Menurut Wibowo (2013), pendapatan adalah imbalan uang atas pencapaian dan kinerja seseorang.<sup>37</sup>

Pendapatan terdiri dari pendapatan berupa uang atau barang-barang dagangan dari pihak lain, serta hasil-hasil industri yang dinilai tergantung pada jumlah uang yang diperoleh dari harta kekayaan pada saat itu. Sumber dana kelangsungan hidup seseorang adalah gajinya.<sup>38</sup>

Kesimpulan pengertian pendapatan yang dikemukakan di atas bahwa pendapatan yaitu hasil atau penerimaan berbentuk uang atau produk yang diperoleh dari hasil usaha, kinerja, dan prestasi kerja selama periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

### **2.3.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan**

Menurut penelitian Fatmawati (2014), faktor-faktor berikut mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang:<sup>39</sup>

#### **1. Modal**

Modal merupakan aspek penting dalam keberhasilan atau kegagalan bisnis yang baru dibuat.

#### **2. Jam kerja**

Semakin banyak jumlah jam kerja yang dimanfaatkan seseorang, semakin besar gaji atau pendapatannya, dan sebaliknya, semakin sedikit jam kerja yang dimanfaatkan seseorang, semakin rendah upah atau pendapatannya.

---

<sup>35</sup> Hendry Eryanto, "Pengaruh Modal Budaya Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Bisnis* 1 (2013).

<sup>36</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2006).

<sup>37</sup> Danny Wibowo, "Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Economic Growth Rate, Economic Structure Dantax Rate, Terhadap Ratio Pada Negara Negara OECD Dan Indonesia," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (2013): 45–61.

<sup>38</sup> Suroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja / Suroto*.

<sup>39</sup> Fatmawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang," *Jurnal Pendidikan ekonomi* 3 (2014).

### 3. Pengalaman

Kurang pengalaman merupakan suatu kesalahan fatal yang berakibat kegagalan. Ini membuktikan bagaimana lamanya waktu seorang pedagang dalam bisnis dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Keberhasilan pedagang dapat diukur dari pendapatan mereka, dan pengalaman ini ditentukan oleh lamanya seorang pedagang berkecimpung dalam bisnis.

Menurut Baroroh (2019), pendidikan memengaruhi pendapatan karena semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik posisi pekerjaan dan pendapatannya.<sup>40</sup>

#### 2.3.3 Jenis Jenis Pendapatan

Badan Pusat Statistik (2004) menyatakan, ada tiga jenis pendapatan:

##### 1. Menurut jenisnya, yakni:

- a. Pendapatan dalam bentuk barang
- b. Pendapatan dalam bentuk uang

##### 2. Menurut bidang kegiatannya, pendapatan dibedakan menjadi:

###### a. Pendapatan sektor formal

Semua pendapatan tetap dan diterima dalam bentuk barang atau uang biasa disebut kontraprestasi. Gaji, pendapatan, dan hasil investasi adalah contoh pendapatan berupa uang. Sedangkan pendapatan berupa barang, seperti makanan, transportasi, pengobatan, dan perumahan,.

###### b. Pendapatan sektor informal

Semua imbalan atau pendapatan sebagai balas jasa dalam bentuk komoditas atau uang. Penghasilan yang diperoleh dari usaha sendiri, seperti laba bersih usaha, komisi, hasil investasi, keuntungan, dan sebagainya. Secara umum, pendapatan dapat dibagi menjadi tiga kategori:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Baroroh, "Pembelajaran Berbasis Masalah Ekowisata Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 2* (2019): 69–80.

<sup>41</sup> Dkk Ferry Christian Ham, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dan Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1 (2018): 629–630.

1. Upah atau gaji. Pembayaran dilakukan dalam waktu satu bulan, satu minggu, atau satu hari setelah tugas selesai untuk individu lain.
2. penghasilan dari usaha sendiri, yaitu usaha yang berasal dari kepemilikan perusahaan sendiri dan mengumpulkan uang.
3. Keuntungan dari perusahaan lain Ini termasuk, antara lain, keuntungan investasi dan pendapatan sewa dari aset seperti ternak, tempat tinggal sewaan, dan mobil sewaan.

#### **2.3.4 Indikator Pendapatan**

Berikut Indikator Indikator Pendapatan yaitu:<sup>42</sup>

1. Penghasilan dari kerja atau uang saku perbulan.
2. Mencari Penghasilan tambahan.
3. Memanfaatkan pendapatan lebih untuk menabung, investasi, dll.
4. Penghasilan dari investasi di pasar modal.

#### **2.3.5 Pengaruh Variabel ( X1 ) Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal**

Pendapatan adalah aspek yang paling penting dalam memengaruhi minat investasi di pasar modal. Besar kecil nya pendapatan juga akan menentukan seberapa besar minat seseorang di pasar modal, jika pendapatan seseorang rendah dia akan kekurangan uang untuk investasi di pasar modal, sehingga tingkat minat untuk berinvestasi rendah. Pendapatan yang besar akan menimbulkan rasa minat yang tinggi dalam berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan Theory Of Planned Behaviour bahwa minat investasi di pasar modal akan meningkat jika setiap individu mempunyai pendapatan yang tinggi atau pendapatannya mencukupi untuk konsumsi, saving, rekreasi, dan berinvestasi di pasar modal.

Susi Setyowati, Luluk Kholishoh, dan Untara melakukan riset mengenai pengaruh pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal dan menyimpulkan, dengan hit value 3,556 dan p-value <  $\alpha + 0,05$ , pendapatan berpengaruh positif

---

<sup>42</sup> Moena Azizah, "Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di BSM KC Warung Buncit" (2016).



terhadap minat investasi di pasar modal. pasar modal. Menurut riset Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi tentang pengaruh pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal, pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai sebesar 2,549. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan.

**H 1: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal**

## **2.4 Literasi Keuangan**

Ketika seseorang memiliki informasi dan kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan literasi keuangan, dia dianggap mempunyai ilmu tentang financial literacy, atau memiliki kecerdasan manajemen keuangan. Seseorang harus memiliki kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial tidak diukur dari seberapa banyak uang yang kita peroleh, tetapi seberapa banyak yang bisa kita simpan dan kelola untuk mencapai kemandirian finansial.

Orang yang memiliki kecerdasan finansial tinggi yaitu ketika uang tersebut dapat memberikan kebebasan seperti sudah mempunyai asset seperti rumah, mobil dan kebutuhan serta keinginannya sudah terpenuhi. Begitupun sebaliknya, Orang yang tidak paham secara finansial, di sisi lain, dia akan merasakan hutangn semakin besar, memaksa mereka untuk bekerja lebih keras untuk melunasinya.

### **2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan**

*Program for International Student Assessment atau PISA (2015)* mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman ini untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan individu dan kesejahteraan finansial masyarakat, dan berpartisipasi dalam perekonomian.<sup>43</sup>

Otoritas Jasa Keuangan (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan keyakinan individu tentang lembaga, produk, dan layanan keuangan, serta keterampilan mereka dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban produk dan layanan keuangan tersebut, yang mempengaruhi sikap

---

<sup>43</sup> ) Programme for International Student Assessment atau ( PISA, "Students Financial Literacy" 2 (2015): 36.

dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan.<sup>44</sup>

Literasi keuangan ialah perpaduan antara kesadaran, informasi, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat pilihan keuangan yang bijaksana yang pada akhirnya akan mengarah pada kesejahteraan finansial seseorang.<sup>45</sup>

Dari pernyataan di atas dinyatakan bahwa Literasi keuangan mengacu pada wawasan, keterampilan, , motivasi dan kesadaran individu dalam mengelola dari hasil pendapatannya serta membuat keputusan pengelolaan keuangan dengan tujuan agar memperoleh Kesehatan finansial dan kesejahteraan keuangan individu di masa mendatang.

#### **2.4.2 Aspek Aspek Literasi Keuangan**

Empat aspek literasi keuangan yaitu:<sup>46</sup>

1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi mencakup pemahaman mengenai berbagai masalah yang terkait dengan pengetahuan keuangan pribadi yang mendasar.
2. *Saving and borrowing*, mencakup informasi tentang simpan pinjam, serta penggunaan kartu kredit.
3. *Asurance*, mencakup dasar-dasar asuransi serta produk asuransi seperti asuransi jiwa dan kendaraan.
4. Investasi, yang mencakup pemahaman reksa dana, suku bunga, dan bahaya investasi.

#### **2.4.3 Kategori Penilaian Literasi Keuangan**

Kategori Penilaian Literasi Keuangan dimanfaatkan untuk mengukur tingkat keahlian literasi keuangan seseorang. Kategori literasi keuangan diklasifikasikan menjadi tiga, yakni:<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan," last modified 2017, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

<sup>45</sup> F. Atkinson, A. , Messy, "Promoting Financial Inclusion through Financial Education," *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private* 3 (2013): 11.

<sup>46</sup> H CHEN, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–128.

<sup>47</sup> Ibid.

1. Jika jawabannya kurang dari 60% benar, itu membuktikan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman keuangan yang sedikit. Responden pada kategori ini belum memahami tentang literasi keuangan dengan baik dan belum bisa menerapkannya dalam kehidupan.
2. Kategori Sedang, apabila jawaban berada pada 60%–79% jawaban yang benar, membuktikan individu tersebut memiliki pemahaman keuangan sedang. Responden dalam kelompok ini memiliki pengetahuan literasi keuangan yang cukup baik dan mampu mengelola dan memanfaatkannya secara efektif dalam pengelolaan keuangannya.
3. Kategori tinggi, jika responnya antara 80 dan 100%, membuktikan bahwa orang tersebut memiliki pemahaman literasi keuangan yang sangat baik dan dapat menangani keuangannya dari pendapatan atau uang saku.

#### **2.4.4 Tingkat Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (2017) mengklasifikasikan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia ke dalam empat kategori:<sup>48</sup>

1. Well Literate, memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan barang jasa keuangan, termasuk kualitas, keuntungan, risiko, hak dan tanggung jawab, serta kemampuan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan.
2. Sufficient Literate, penguasaan lembaga jasa keuangan dan barang dan jasa keuangan, termasuk karakteristik, keuntungan, dan risikonya, serta hak dan tanggung jawabnya.
3. Less Literate, mengetahui secara eksklusif tentang lembaga keuangan, barang keuangan, dan jasa keuangan, individu ini buta huruf.
4. Not Literate, kurangnya pemahaman dan keyakinan terhadap lembaga dan barang jasa keuangan, serta ketidakmampuan memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

#### **2.4.5 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

OJK (2017) menegaskan memiliki tujuan jangka panjang untuk semua kalangan, yakni:<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan."

<sup>49</sup> Ibid.

1. Meningkatkan tingkat literasi seseorang yang sebelumnya kurang melek huruf atau buta huruf ke tingkat yang tinggi;
2. Meningkatkan jumlah individu yang memanfaatkan barang dan jasa keuangan.

Masyarakat umum bisa memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, namun harus memahami manfaat dan risikonya, menyadari hak dan kewajibannya, serta meyakini bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka untuk menghindari investasi pada instrumen keuangan dan lembaga keuangan. yang tidak jelas.

Bisnis jasa keuangan juga mendapat manfaat dari literasi keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat umum saling bergantung, karena semakin tinggi literasi keuangan penduduk, semakin besar permintaan barang dan jasa keuangan.

#### **2.4.6 Indikator – Indikator Pada Literasi Keuangan**

Indikator - Indikator dalam Literasi keuangan yaitu:<sup>50</sup>

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan.
2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan.
3. Kemampuan dalam mengelola uang pribadi.
4. Kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.
5. Kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan secara efektif untuk di masa mendatang.

#### **2.4.7 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal**

Sebelum berpartisipasi di pasar modal, penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan. Pemahaman literasi keuangan yang kuat akan meningkatkan minat investasi di pasar modal, karena literasi keuangan juga mengajarkan tentang investasi.

Penelitian ini menggunakan theory Of Planned Behaviour bahwa minat investasi di pasar modal akan meningkat jika ada faktor lain bahwa jika setiap individu belajar tentang literasi keuangan maka minat invetasi di pasar modal akan

---

<sup>50</sup> David L Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case For a Clear Definition in an Increasingly Complex Economy," *The Journal of Consumer Affairs* 44 (2010): 276–295.

meningkat. Tanpa adanya ilmu tentang literasi keuangan maka minat investasi tidak akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh baik terhadap minat berinvestasi di pasar modal, dengan nilai t sebesar 3,339. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faridhatun Faidah tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pasar modal, hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang menguntungkan dengan nilai t sebesar 6,560.

## **H 2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal**

### **2.5 Motivasi Investasi**

#### **2.5.1 Pengertian Motivasi Investasi**

Menurut Solihin (2009), motivasi adalah komponen psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang, jumlah usaha, dan tingkat keuletan ketika dihadapkan dengan hambatan yang berbeda.<sup>51</sup>

Menurut Widyastuti (2004), dorongan merupakan definisi umum dari motivasi. Motivasi ialah suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, karena dorongan atau tenaga adalah gerak jiwa dan raga untuk bertindak. Jelas dari definisi sebelumnya bahwa:<sup>52</sup>

- a. Motivasi diawali dengan adanya perubahan energi dalam diri individu.
- b. Perkembangan sentimen yang mengarah pada perilaku seseorang menentukan motivasi.
- c. Reaksi untuk mencapai tujuan menggambarkan motivasi.

Menurut pandangan Priyono dan Marnis (2008). Motivasi secara umum diartikan sebagai dorongan. Motivasi merupakan faktor pendorong karena kebutuhan atau dorongan untuk bergerak merupakan gerak jiwa dan raga.

---

<sup>51</sup> Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

<sup>52</sup> dkk Widyastuti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)" (2004): 320–339.

Menurut Priyono dan Marnis (2008), dorongan merupakan definisi umum dari motivasi. Motivasi ialah suatu kekuatan yang mendorong orang karena kebutuhan atau dorongan untuk bertindak merupakan gerak jiwa dan raga.<sup>53</sup>

Dari pemaparan tersebut ditarik kesimpulan bahwa motivasi investasi adalah kekuatan dan dorongan dari tenaga jiwa dan jasmani seseorang melakukan investasi dengan berbagai rintangan agar memperoleh tujuan dan mendapatkan sesuatu yang di inginkan setelah berinvestasi.

### **2.5.2 Indikator – Indikator Motivasi Investasi**

Indikator – Indikator motivasi Investasi di bagi menjadi tiga, yaitu: <sup>54</sup>

- a. Timbul motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang
- b. Timbul motivasi karena keadaan sosial atau lingkungan
- c. Timbul motivasi karena dorongan emosional individu

hal yang paling penting agar motivasi investasi bisa timbul adalah dengan kesadaran seseorang masing masing di mulai dari hati dan pikiran, seseorang akan melangkah maju jika dia memiliki motivasi yang kuat. Adapun dengan motivasi social atau lingkungan ini juga sangat berpengaruh terhadap motivasi kita. Jika di sekieliling seseorang tersebut lingkungan yang rajin belajar dan praktik berinvestasi maka akan muncul kemungkinan seseorang tersebut dalam motivasi investasi nya. Emosional individu juga sangat berpengaruh terhadap motivasi investasi tanpa adanya emosional individu ini dimaksud dengan keinginan yang kuat dalam belajar mengenai investasi.

### **2.5.3 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal**

Motivasi investasi menjadi bagian yang sangat penting di dalam minat investasi, motivasi akan berbanding lurus dengan minat dalam berinvestasi di pasar modal, jika individu tidak mempunyai motivasi serta keinginan yang kuat maka minat tersebut tidak akan muncul begitu sebaliknya . Motivasi juga bisa muncul dengan lingkungan sekitar nya, jika lingkungan sekitar nya adalah orang orang yang semangat dalam belajar investasi maka seseorang tersebut akan mempunyai minat belajar investasi di pasar modal.

---

<sup>53</sup> Marnis Priyono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. Teddy Chandra (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008).

<sup>54</sup> Tuti Susanti, "Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai Di Kecamatan Damai Kabupaten Kuta Barat," *E - Journal Administrasi Negara* (2016): 2522–2536.

Hal yang paling penting agar motivasi investasi bisa timbul adalah dengan kesadaran seseorang masing masing di mulai dari hati dan pikiran, seseorang akan melangkah maju jika dia memiliki motivasi yang kuat. Adapun dengan motivasi social atau lingkungan ini juga sangat berpengaruh terhadap motivasi kita. Jika di sekieliling seseorang tersebut lingkungan yang rajin belajar dan praktik berinvestasi maka akan muncul kemungkinan seseorang tersebut dalam motivasi investasinya. Emosional individu juga sangat berpengaruh terhadap motivasi investasi tanpa adanya emosional individu ini dimaksud dengan keinginan yang kuat dalam belajar mengenai investasi.

Penelitian ini menggunakan *Theory Of Planned Behaviour* yang memberikan pengertian bahwa niat yang timbul dari seseorang untuk berperilaku dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal dari seseorang tersebut. Motivasi akan tumbuh karena beberapa faktor terutama pada faktor lingkungan, semakin kuat faktor lingkungan belajar investasi di pasar modal maka minat seseorang akan meningkat.

Hal ini juga dikuatkan oleh riset Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W. sebelumnya. Hasil sebesar 4.097 membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, dan Daris Zunaidi melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pasar modal. Dengan memanfaatkan t-value sebesar 5,619, penelitian ini membuktikan bahwa motif investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pasar modal. Agar hipotesis dapat ditarik. insentif investasi menurut keinginan investasi pasar modal.

**H 3: Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal**

**2.6. Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki.	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi	Kuantitatif	1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

		<p>Keluarga Pengaruh nya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal</p>	<p>Keuangan, dan Lingkungan Keluarga , Minat Investasi di Pasar Modal</p>	<p>minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.</p> <p>2. Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.</p> <p>3. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.</p>
--	--	--	---	--



					<p>4. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.</p> <p>5. Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017</p>
2	Firman Hidayat, Kayati.	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur, Berinvestasi di Pasar Modal	Kuantitatif	1. Variabel sosialisasi tentang pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Pengaruh variabel sosialisasi dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi di pasar modal 0.559 kali,

				<p>dengan (skala interval 1-5).</p> <p>2. Variabel pengetahuan tentang pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Nilai pengaruh variabel pengetahuan sebesar 0.657 kali berminat untuk berinvestasi di pasar modal, dengan (skala interval 1-5).</p> <p>3. Variabel umur calon investor berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Nilai pengaruh variabel umur sebesar -0.582 kali berminat untuk berinvestasi di pasar modal, dengan (skala interval 1-5). Artinya semakin muda umur calon investor, maka akan semakin berminat berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan umur yang lebih tua.</p> <p>4. Sementara itu, untuk variabel pendapatan, secara parsial variabel</p>
--	--	--	--	---

					pendapatan kurang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Akan tetapi secara simultan, variabel pendapatan secara bersama dengan variabel sosialisasi pengetahuan, dan umur berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal
3	Hasanudin Andini, Nurwulandari, Ronika Kris Safitri	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi	Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal, Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi artinya pengetahuan investasi yang baik ataupun buruk dapat dijadikan acuan untuk mengukur minat investasi.</li> <li>2. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi artinya motivasi yang baik ataupun buruk dapat dijadikan acuan untuk mengukur minat investasi.</li> <li>3. Pelelatihan pasar modal berpengaruh negatif dan signifikan</li> </ol>

					terhadap minat investasi artinya pelatihan pasar modal yang baik ataupun buruk dapat dijadikan acuan untuk mengukur minat
4	Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham	Motivasi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi Saham	Kuantitatif	Pertama, motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi. Kedua, kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
5	Arfan Radian Wibowo	Pengaruh pengetahuan, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)	Pengetahuan Investasi, pendapatan kemajuan Teknologi, Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal	Kuantitatif Deskriptif	Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa pengetahuan dapat mendorong minat berinvestasi masyarakat meningkat kemudian kemajuan teknologi dapat meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar modal syariah karena kemajuan teknologi

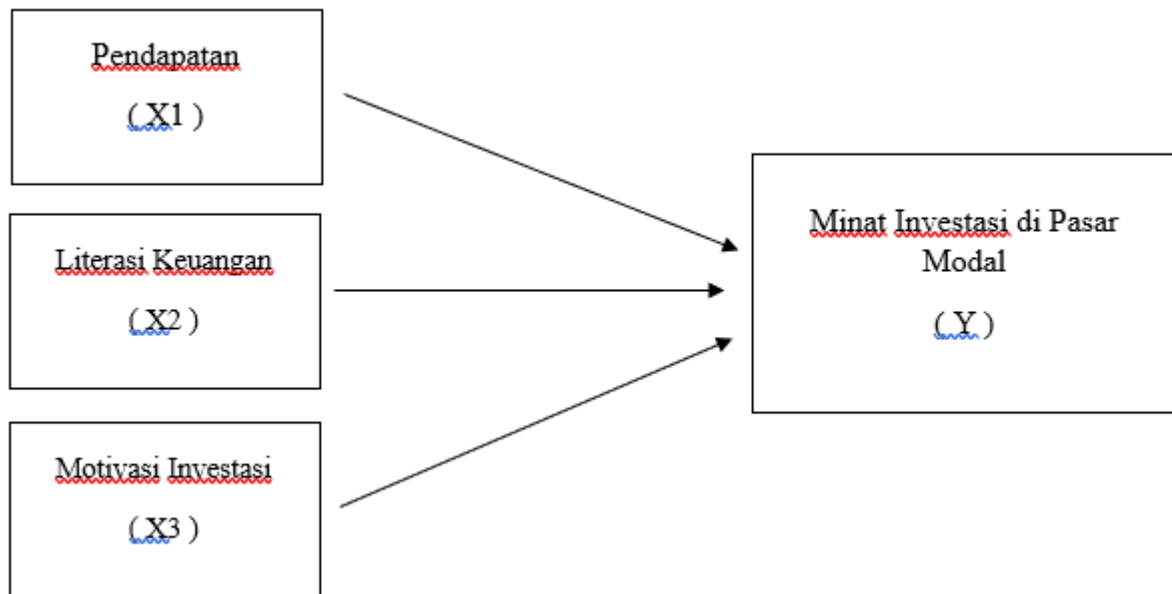
					menyediakan kemudahan akses dalam melakukan suatu aktivitas transaksi investasi di pasar modal syariah.
6	Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)	Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Kuantitatif	<p>1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi.</p> <p>2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi.</p> <p>3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa harga secara parsial teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal</p>
7	Rizki Chaerul Pajar	Pengaruh Motivasi Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi di Pasar Modal Pada	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p>

					<p>2. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar <math>0,000 &lt; 0,05</math>.</p> <p>3. Motivasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan Fhitung sebesar 227,363 dan probabilitas sebesar 0,000.</p>
8	Firman Hidayat dan Kayati	Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Minat, pengetahuan, saham dan sosialisasi	Kuantitatif	Kesimpulan dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel sosialisasi tentang pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal kemudian variabel pengetahuan tentang pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai pengaruh variabel pengetahuan sebesar 0,657 kali berminat

					untuk berinvestasi di pasar modal, dengan skal interval 1-5
--	--	--	--	--	---

## 2.6 Kerangka Berfikir

Menurut pemaparan yang telah diberikan sebelumnya, kerangka pemikiran sistematis tinjauan pustaka dalam riset ini yaitu:



## **2.7 Hipotesis Penelitian**

**H1:** Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo.

**H2:** Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo.

**H3:** Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **1.1.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiono (2018), data kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada positivistik (data konkrit), data riset berupa angka-angka yang akan diuji memanfaatkan statistik sebagai alat uji hitung, dihubungkan dengan topik yang diselidiki untuk memberikan suatu kesimpulan.<sup>55</sup> Riset kuantitatif ialah sejenis riset yang menarik kesimpulannya dari data yang diperoleh secara statistik.

##### **1.1.2 Metode Penelitian**

Riset ini memanfaatkan metode survei, yaitu teknik kuantitatif yang diterapkan untuk mengumpulkan data dari masa sekarang atau masa lampau<sup>56</sup>. Dalam metode survey data tersebut akan dimanfaatkan untuk melihat hubungan variable dan menguji hipotesis variable. Tujuan dari penelitian survey yaitu peneliti ingin mencari tahu apakah variable bebas (X) dan variable terikat (Y) berpengaruh positif atau negative.

#### **1.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

##### **1.2.1 Definisi Konseptual**

Variabel Independen adalah variabel yang bebas dan mempengaruhi variabel atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini diantaranya yaitu pendapatan, literasi keuangan, Motivasi Investasi.

##### **1.2.2 Pendapatan**

Pendapatan ialah hasil penerimaan berupa uang dan barang yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, pendapatan bisa di raih juga dengan cara usaha lain yaitu uang bekerja di saat kita tidak bekerja seperti menyewakan barang, rumah atau kos – kosan serta melakukan investasi agar uang nya tidak terbawa arus inflasi.

##### **1.2.3 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan ialah ilmu atau wawasan tentang cara mengelola keuangan agar tidak terlibat dalam masalah keuangan seperti terlilit hutang serta mempunyai

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 231.

<sup>56</sup> Ibid.

tujuan keuangan di masa depan. Literasi keuangan sangat penting untuk di kuasai karna banyak orang dengan pendapatan tinggi dan tidak mempunyai literasi keuangan yang baik dapat menjerumuskan ke masalah keuangan.

#### 1.2.4 Motivasi Investasi

Motivasi Investasi merupakan dorongan dari tenaga dan jiwa seseorang agar seseorang tersebut melakukan investasi dengan tujuan keuntungan investasinya tercapai.

### 1.3 Definisi Operasional

Tabel berikut menyajikan definisi operasional dalam riset ini:

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	Konseptual	Operasional ( Indikator )	
Pendapatan ( X1 )	Pendapatan adalah penghasilan yang di raih dari usaha , kerja, atau pencapaian tertentu sebagai modal untuk berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan dari kerja atau uang saku perbulan.</li> <li>2. Mencari penghasilan tambahan.</li> <li>3. Memanfaatkan Pendapatan Lebih untuk menabung, investasi, dll.</li> <li>4. Penghasilan dari investasi di pasar modal.<sup>57</sup></li> </ol>	Data di peroleh melalui kuesioner dengan memanfaatkan skala Likert
Literasi Keuangan ( X2 )	Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan agar mencapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Terhadap Konsep Keuangan</li> <li>2. Kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan</li> </ol>	Data diperoleh melalui kuesioner dengan memanfaatkan skala Likert

<sup>57</sup> Azizah, "Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di BSM KC Warung Buncit."

	Kesehatan fianancial	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi.</li> <li>4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.</li> <li>5. Kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan secara efektif di masa mendatang.<sup>58</sup></li> </ol>	
Motivasi Investasi ( X3 )	Motivasi Investasi merupakan dorongan semangat dari jati diri seseorang atau faktor lain untuk melakukan investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timbul motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang</li> <li>2. Timbul motivasi karena keadaan sosial atau lingkungan</li> <li>3. Timbul motivasi karena dorongan emosional individu.<sup>59</sup></li> </ol>	Data di peroleh melalui kuesioner dengan memanfaatkan skala Likert
Minat Berinvestasi di Pasar Modal ( Y )	Keinginan seseorang untuk mempelajari investasi atau melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan mencari tau tentang suatu jenis investasi di pasar modal.</li> <li>2. ingin meluangkan waktu untuk mempelajari ilmu</li> </ol>	Data di peroleh melalui kuesioner dengan memanfaatkan skala Likert

<sup>58</sup> Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case For a Clear Definition in an Increasingly Complex Economy."

<sup>59</sup> Susanti, "Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai Di Kecamatan Damai Kabupaten Kuta Barat."

	investasi di pasar modal.	tentang dasar investasi atau lebih mendalam. 3. Mencoba untuk mempraktikkan investasi di pasar modal. <sup>60</sup>	
--	---------------------------	--	--

## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Populasi ialah area generalisasi atau area yang memuat subjek/objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan peneliti masa depan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan.<sup>61</sup> Pada penelitian ini populasi yang dimanfaatkan yaitu seluruh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 2.373 mahasiswa dari angkatan 2015 –2022.

### 1.4.2 Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi yang sifat-sifatnya dapat diamati.<sup>62</sup> Sampel yang berasal dari ukuran statistik menurut populasi dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Probabilitas dimanfaatkan sebagai metode pengambilan sampel untuk penyelidikan ini. Desain sampling probabilitas adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Namun, riset ini menggunakan *Simple random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dari populasi. Sampel akan dikumpulkan menggunakan teknik Slovin untuk menentukan jumlah sampel untuk penelitian kuantitatif ini. Persamaan Slovin ialah :

<sup>60</sup> Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat."

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>62</sup> Djarwanto, *Pokok-Pokok Metode Riset Dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Liberty, 1994): 79.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = Ukuan Populasi

e = persen kelonggaran ketidak efektifan karen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir atau diinginkan.

$$\frac{N}{1+N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.373}{1 + 2.373 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.373}{1 + 2.373 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.373}{1 + 23,73}$$

$$n = \frac{2.373}{24,73}$$

n = 95,28, dibulatkan menjadi 96 responden

Perhitungan rumus Slovin yang ditunjukkan di atas memanfaatkan kesalahan standar 10%. Karena banyaknya populasi yang dianalisis, kesalahan standar ini telah dihitung. Perhitungan riset menghasilkan sampel sebanyak 96 responden dari Angkatan 2018 - 2021. Akibatnya, 96 responden (n = 96) akan dimasukkan dalam sampel.

## 1.5 Jenis dan Sumber Data

### 1.5.1 Jenis Data

Riset ini memanfaatkan data primer, atau informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti. Data diperoleh dari hasil pengamatan langsung kepada responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 - 2021.

### 1.5.2 Sumber Data

Menurut Zulganef (2013) data sebagai nilai-nilai yang terekam atau yang diteliti oleh peneliti.<sup>63</sup> Data ialah informasi yang dikumpulkan tentang suatu objek riset di lokasi riset. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Walisongo Semarang Angkatan 201 – 2021 menjadi subjek riset ini.

### 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data adalah strategi yang dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan data.<sup>64</sup> Data bisa dengan mudah dikuantifikasi dan dihasilkan menjadi bentuk angka, yang setelahnya akan mudah diproses dan dikonversi menjadi informasi yang bermanfaat secara matematis. Hasilnya sering dalam bentuk statistik. Strategi pengumpulan data dalam riset ini memanfaatkan kuesioner atau angket. Peneliti memperoleh data dengan kuesioner dengan cara menghadirkan responden dengan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab dan ditanggapi.<sup>65</sup>

Penyelidikan ini akan memanfaatkan pengukuran interval. Skala interval adalah mekanisme untuk mengidentifikasi urutan dengan interval yang identik.<sup>66</sup> Jaraknya jelas, tetapi tidak ada nilai absolut untuk itu. Instrumen skala interval ini akan menjadi skala Likert. Dalam riset ini, tanggapan yang berbeda terhadap pertanyaan yang disajikan akan ditawarkan. Jawaban alternatif tersebut ialah:

STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
N	: Netral	Skor 3
S	: Setuju	Skor 4
SS	: Sangat Setuju	Skor 5

---

<sup>63</sup> Zulganef, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2013): 86.

<sup>64</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010): 137.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014): 169.

<sup>66</sup> Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012): 163.

## 1.7 Teknik Analisis Data

Pemeriksaan terhadap semua data dari instrumen riset, antara lain meliputi dokumen, catatan, rekaman, dan hasil pengujian.<sup>67</sup>

## 1.8 Uji Keabsahan Data

### 1.8.1 Uji Validitas Data

Uji validitas membuktikan derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada butir soal. Instrumen yang valid adalah instrumen yang alat ukurnya mengukur apa yang hendak diukur.<sup>68</sup>

### 1.8.2 Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas adalah instrumen tes yang menguji besarnya kestabilan atau konsistensi tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan peneliti. Dalam uji reliabilitas, suatu kuesioner dinyatakan dapat dipercaya jika tanggapannya konstan sepanjang waktu.

### 1.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian harus dilakukan sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik untuk menganalisis data yang akan dimanfaatkan untuk tujuan penelitian. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diturunkan akurat, tidak memihak, dan konsisten. Sebelum dilakukannya analisis regresi terlebih dahulu maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimanfaatkan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal dalam suatu model regresi. Jika suatu variabel tidak terdistribusi secara teratur, maka hasil uji statistik akan berkurang

#### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Tidak ada korelasi antara variabel independen yang harus ada dalam model yang baik (independen). Untuk menentukan apakah ada multikolinieritas,

---

<sup>67</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018): 124.

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

periksa nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau setara dengan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>69</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama dalam model regresi. Karakteristik model regresi yang sukses adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Penulis memanfaatkan uji Glejser untuk mengevaluasi heteroskedastisitas.

Uji Glejser untuk heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual absolut. Jika signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

## 1.9 Analisis data ( Uji Hipotesis )

### 1.9.1 Uji $R^2$ ( Determinasi Model )

Uji koefisien korelasi mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi / nilai  $R^2$  antara nol (0) dan satu (1).<sup>71</sup> Bila koefisien determinasi mendekati nol (0), kapasitas model untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1), maka membuktikan bahwa potensi variabel bebas untuk menyebabkan keberadaan variabel terikat semakin besar. Berikut rumus uji koefisien Determinasi (  $R^2$  ).

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

<sup>69</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016): 184.

<sup>70</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2018): 168.

<sup>71</sup> Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, *Mudrajad Kuncoro* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013): 125.



### 1.9.2 Uji F (Pengaruh Simultan)

Uji statistik F adalah alat untuk menentukan apakah variabel independen model (pendapatan, literasi keuangan, motivasi investasi) mempunyai pengaruh gabungan terhadap variabel dependen (Minat investasi di pasar modal).<sup>72</sup> Kriteria pengujian untuk satu metode komputasi uji F terdiri dari membandingkan nilai F yang dihitung ( $F_{hitung}$ ) dengan nilai F dari tabel ( $F_{tabel}$ ) seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

1. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau setara angka 0,05 maka  $H_0$  ditolak

### 1.9.3 Uji T

Merupakan teknik untuk menentukan faktor independen mana yaitu pendapatan, literasi keuangan, dan motif investasi yang mempengaruhi variabel dependen yaitu minat investasi pasar modal. Perhitungan pengujian ini didasarkan pada jumlah derajat frekuensi dengan tingkat kepercayaan 5 persen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak; jika lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima. Uji signifikansi parameter individual juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dengan nilai t-tabel.<sup>73</sup>

Pada intinya jika  $H_0$  di terima maka satu variabel bebas dan variabel dependen atau terikat memiliki pengaruh secara bersamaan, dan jika  $H_0$  di tolak maka satu variabel dan variabel terikat tidak memiliki pengaruh secara bersamaan.

### 1.9.4 Estimasi Koefisien Regresi

Regresi linier berganda adalah model persamaan yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, \dots, X_n$ ). Uji regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen/respon (Y) mengingat nilai variabel independen/prediktor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Selain itu, Analisis Regresi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent dan bebas yaitu (X1) Pendapatan, (X2) Literasi Keuangan, (X3) Motivasi Investasi, terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Sehingga perumusan regresi berganda nya sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018): 129.

<sup>73</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y = Minat investasi di pasar modal

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Pendapatan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub>

X<sub>2</sub> = Literasi Keuangan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi X<sub>3</sub>

X<sub>3</sub> = Motivasi Investasi

e = Variabel Pengganggu ( error )

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang berdiri pada 13 Desember 2013 dan diresmikan oleh Dr. Suryadharma Ali. Di FEBI terdapat 5 jurusan yang tersedia yaitu: Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen, dan D3 Perbankan Syariah.

Tujuan Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menciptakan mahasiswa yang berakhlak mulia dan ahli di berbagai bidang ekonomi untuk memajukan negara Indonesia dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. FEBI adalah pendidikan strategis yang dirancang untuk memenuhi tuntutan dalam disiplin ilmu ekonomi, keuangan, akuntansi, dan perbankan untuk menjawab tantangan zaman dan pertumbuhan ilmu pengetahuan di masyarakat kontemporer.

Dengan mempertahankan pola pikir Islam dan ilmiah yang sesuai, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat membantu memenuhi kebutuhan akan profesional yang berbudi luhur dan teladan dalam bisnis keuangan Islam. Lulusan fakultas ini mampu memberikan jawaban konkrit atas tantangan di industri karena mereka memiliki landasan Islam yang kuat, yang membuat mereka menonjol di antara para pesaing. Karakter keislaman tercermin tidak hanya dalam muatan keislaman dari mata kuliah yang diajarkan, namun juga dalam mata kuliah keislaman tertentu yang ditawarkan. Hal ini didukung oleh kursus praktis, yang membuktikan dan meningkatkan keterampilan manajerial sambil berpegang pada cita-cita Islam dalam situasi dunia nyata.<sup>74</sup>

##### 4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

###### a. Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

###### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

---

<sup>74</sup> <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>. Di akses pada 05 Mei 2021

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

c. Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.
3. Berkontribusi dalam membangun dan memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis nilai-nilai Islam di bidang ekonomi dan bisnis.
4. Berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya ekonomi bangsa sebagai manifestasi integrasi Islam dalam kearifan lokal dalam berekonomi.
5. Terbangunnya jaringan yang kokoh, fungsional dan sinergis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan keilmuan dan kemasyarakatan
6. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang maju, berkualitas dan berdaya saing internasional

## 4.2 Gambaran Umum Responden

Riset ini diikuti oleh 96 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Walisongo Semarang. Menurut kuesioner yang diberikan kepada 96 responden, ditentukan

kondisi responden menurut jurusan/prodi, golongan, jenis kelamin, dan pendapatan/uang saku bulanan.

#### 4.2.1 Deskripsi Responden Menurut Program Studi / Jurusan

Hasil dari deskripsi responden yang berjumlah 96 mahasiswa menurut jurusan bisa diamati pada table berikut:

Tabel 1 Responden Menurut Program Studi

Prodi	Total Responden	Persentase
Ekonomi Syariah	27 Mahasiswa	28%
Akuntansi Syariah	22 Mahasiswa	23%
Perbankan Syariah	15 Mahasiswa	16%
Manajemen	25 Mahasiswa	26%
D3 Perbankan Syariah	7 Mahasiswa	7%
Total	96 Mahasiswa	100%

Dari tabel tersebut memaparkan bahwa deskripsi 96 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018 - 2021 menurut program studi yaitu program studi Ekonomi Islam berjumlah 27 Mahasiswa dengan persentase 28%, kemudian jurusan Akuntansi Syariah berjumlah 22 mahasiswa dengan nilai persentase 23%, kemudian program studi Perbankan Syariah berjumlah 15 Mahasiswa dengan nilai persentase 16%, kemudian program studi manajemen berjumlah 25 Mahasiswa dengan persentase 26%, kemudian program studi D3 Perbankan Syariah berjumlah 7 mahasiswa dengan nilai persentase 7%.

#### 4.2.2 Deskripsi Responden Menurut Angkatan

Deskripsi responden menurut Angkatan bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 2 Responden Menurut Angkatan

Angkatan	Responden ( Mahasiswa )	Persentase
2018	23 Mahasiswa	24%
2019	27 Mahasiswa	28%
2020	8 Mahasiswa	8%
2021	38 Mahasiswa	40%
Total	96 Mahasiswa	100%

Dari tabel tersebut memaparkan bahwa deskripsi 96 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang menurut Angkatan yaitu dari angkatan 2018 berjumlah

23 mahasiswa dengan nilai persentase 24%, kemudian dari angkatan 2019 berjumlah 27 mahasiswa dengan nilai persentase 28% , kemudian dari angkatan 2020 berjumlah 8 mahasiswa dengan nilai persentase 8%, kemudian dari Angkatan 2021 berjumlah 38 mahasiswa dengan nilai persentase 40%.

#### 4.2.3 Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Deskripsi Responden menurut jumlah jenis kelamin bisa diamati di bawah ini:

**Tabel 3 Responden Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Responden ( Mahasiswa	Persentase
Laki - Laki	22 Mahasiswa	23%
Perempuan	74 Mahasiswa	77%
Total	96 Mahasiswa	100%

Menurut tabel di atas memaparkan bahwa deskripsi 96 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018 - 2021 menurut jenis kelamin yaitu dari laki laki berjumlah 22 mahasiswa dengan nilai persentase 23%, kemudian dari perempuan berjumlah 74 mahasiswa dengan nilai persentase 77%.

#### 4.2.4 Deskripsi Responden Menurut Pendapatan / Uang saku Perbulan

Deskripsi Responden menurut pendapatan / uang saku perbulan bisa diamati di bawah ini:

**Tabel 4 Deskripsi Menurut Pendapatan Per Bulan**

Pendapatan	Responden ( Mahasiswa )	Persentase
Rp.0 - Rp. 500.000	33 Mahasiswa	34%
Rp.500.001 - Rp.1.000.000	34 Mahasiswa	36%
Rp. 1.000.001 - Rp.1.500.000	20 Mahasiswa	21%
Rp.1.500.001 - Rp. 2.000.000	7 Mahasiswa	7%
Lebih dari Rp.2.000.000	2 Mahasiswa	2%
Total	96 Mahasiswa	100%

Menurut tabel di atas memaparkan bahwa deskripsi 96 responden mahasiswa aktif FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018 – 2021 menurut pendapatan / uang saku perbulan yaitu dari Rp.0 – Rp. 500.000 berjumlah 33 Mahasiswa dengan nilai persentase 34%, kemudian dari Rp. 500.001 – Rp. 1.000.000 berjumlah 34 mahasiswa dengan nilai persentase 36%, kemudian dari 1.000.001 – Rp.1.500.000 berjumlah 20 mahasiswa dengan nilai persentase 21%, kemudian dari Rp. 1. 500.000

– Rp. 2.000.000 berjumlah 7 mahasiswa dengan nilai persentase 7%, kemudian lebih dari Rp. 2.000.000 berjumlah 2 mahasiswa dengan nilai persentase 2 %. Dapat disimpulkan bahwa rata rata pendapatan / uang saku perbulan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang menjadi responden sebesar RP.500.001 – Rp. 1.000.000.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dimanfaatkan untuk menilai validitas kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data dari responden. Jika pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa saja yang akan diukur, maka data tersebut dapat dianggap valid. Rumus untuk penentuan uji validitas yaitu  $df = n - 2$  dengan nilai sigifikansi 0,05 (5%) dan mendapatkan hasil nilai r tabel 0,3 . bila nilai r yang diperkirakan melebihi nilai r dalam tabel, pernyataan dalam kuesioner mungkin dianggap valid.

- Bila nilai r hitung > nilai r tabel maka kuisisioner dinyatakan valid
- Bila nilai r hitung < nilai r tabel maka kuisisioner dinyatakan tidak valid

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dan memperoleh data sebanyak 30 responden terlebih dahuludan telah memberikan 17 pernyataan untuk mengukur tingkat validitas pada kuisisioner tersebut. Berikut hasil uji validitas pada kuisisioner yang diberikan:

Tabel 5  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendapatan ( X1 )	P1	0,6	0,3	Valid
	P2	0,744	0,3	Valid
	P3	0,753	0,3	Valid
	P4	0,566	0,3	Valid
	P5	0,804	0,3	Valid
Literasi Keuangan ( X2 )	P1	0,679	0,3	Valid
	P2	0,48	0,3	Valid
	P3	0,759	0,3	Valid
	P4	0,808	0,3	Valid
	P5	0,67	0,3	Valid
Motivasi Investasi (X3)	P1	0,793	0,3	Valid

	P2	0,694	0,3	Valid
	P3	0,782	0,3	Valid
Minat Investasi di Pasar Modal (Y)	P1	0,885	0,3	Valid
	P2	0,769	0,3	Valid
	P3	0,856	0,3	Valid
	P4	0,688	0,3	Valid

Menurut hasil uji validitas yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa semua kuesioner / angket yang dimanfaatkan dalam variabel Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X3), Minat Investasi di Pasar Modal (Y) bisa dikatakan valid. Karena semua nilai  $r$  hitung di setiap pernyataan lebih besar dari  $r$  tabel (0,300).

#### 4.3.2 Uji Reabilitas Data

Tujuan dari uji reliabilitas adalah melihat apakah kuesioner yang disebarikan oleh responden konsisten atau tidak ketika dilakukan pengukuran berulang dengan menggunakan kuesioner tersebut. Landasan pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ . Berikut hasil uji reliabel pada data kuesioner yang telah diperoleh:

Tabel 6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
Pendapatan (X1)	P1	.886	0,6	Reliabel
	P2	.878	0,6	Reliabel
	P3	.879	0,6	Reliabel
	P4	.883	0,6	Reliabel
	P5	.875	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	P1	.875	0,6	Reliabel
	P2	.894	0,6	Reliabel
	P3	.884	0,6	Reliabel
	P4	.878	0,6	Reliabel
	P5	.889	0,6	Reliabel
Motivasi Investasi (X3)	P1	.883	0,6	Reliabel
	P2	.882	0,6	Reliabel
	P3	.884	0,6	Reliabel
Minat Investasi di Pasar Modal	P1	.877	0,6	Reliabel
	P2	.881	0,6	Reliabel



	P3	.871	0,6	Reliabel
	P4	.882	0,6	Reliabel

Menurut hasil uji reabilitas yang telah di lakukan bisa di Tarik kesimpulan bahwa semua kuisisioner / angket yang dimanfaatkan dalam variable Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X3), Minat Investasi di Pasar Modal (Y) bisa dikatakan reliabel. Karena semua nilai Cronbach Alpha di setiap pernyataan lebih besar dari 0,60.

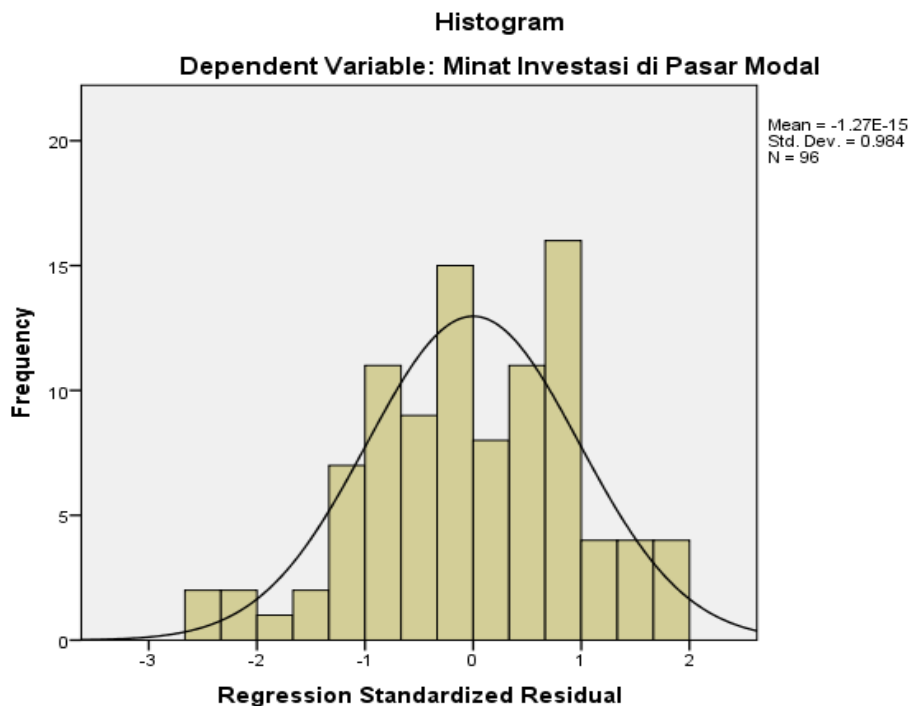
#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji prasyarat yang di lakukan sebelum melaksanakan analisis selanjut nya terhadap data yang di peroleh. Dalam uji asumsi klasik yang akan di uji dalam riset ini ada 3 uji. Yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas:

##### 4.4.1 Uji Normalitas

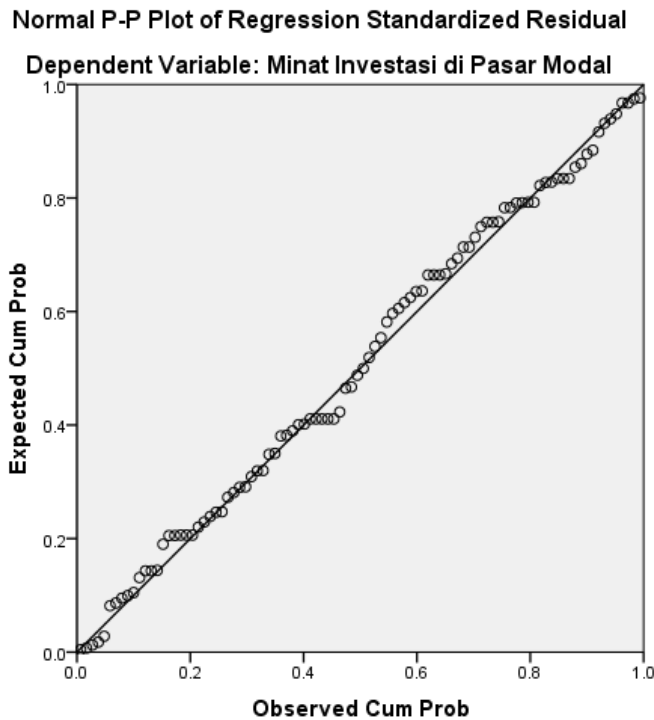
Tujuan dari uji normalitas adalah mencari tahu apakah data yang diberikan terdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Gambar 2 Uji Normalitas



Melihat gambar grafik histogram residual data di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena pola yang di bentuk tidak menceng.

Gambar 3 Uji Normalitas P - Plot



Hasil uji residual Normal P P Plot Regression Standardized menunjukkan bahwa data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, seperti terlihat pada gambar di atas. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa data model regresi berdistribusi dengan normal. Untuk meyakinkan Kembali bahwa data penyebaran normal atau tidak dilakukan juga uji normalitas kolmogorov – Smirnov, berikut hasil dari uji Kolmogorov – Smirnov.

Tabel 7

Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24729083
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.049
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji One Sample Kolmogorov – Smirnov dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai residual pada tabel di atas adalah 0,200 lebih dari 0,05. Temuan uji data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal; maka riset ini telah lolos uji normalitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independent terhadap variable dependent (bebas). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas bisa diamati di bawah ini.

Tabel 8  
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.032	1.676		3.598	.001		
	Pendapatan ( X1 )	.069	.074	.095	.942	.349	.676	1.479
	Literasi Keuangan ( X2 )	.173	.073	.223	2.374	.020	.778	1.285
	Motivasi Investasi ( X3 )	.519	.109	.444	4.765	.000	.789	1.268

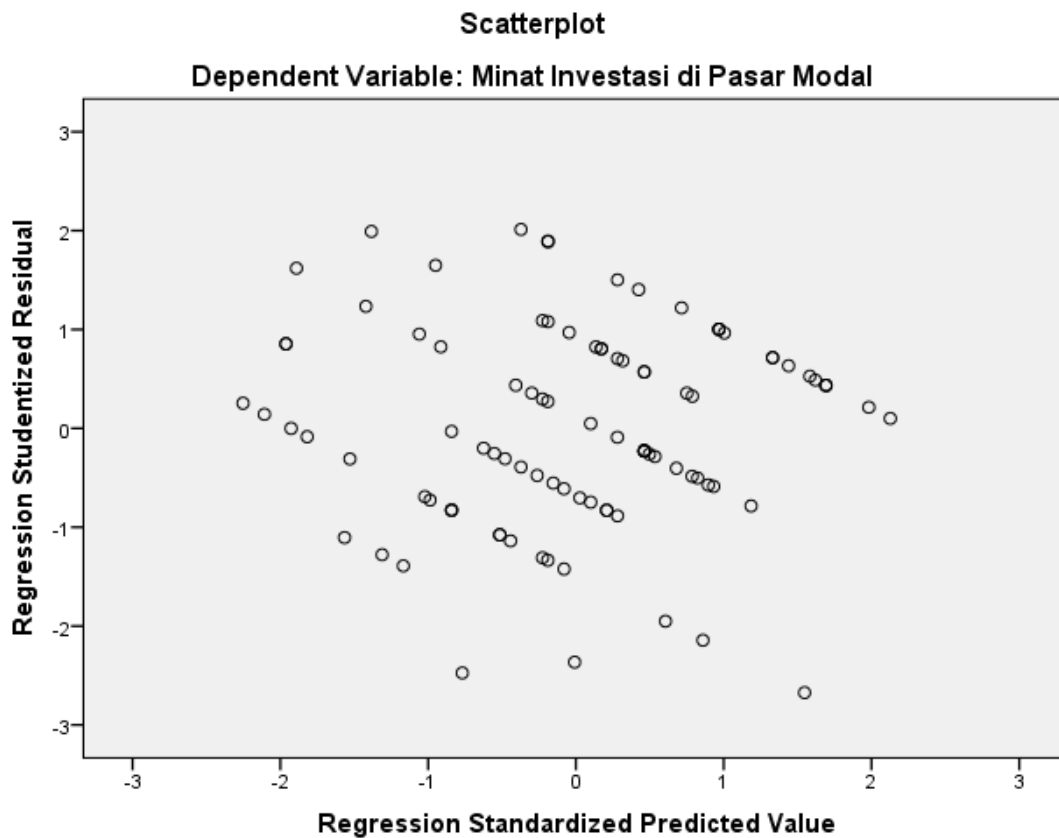
a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut data pada tabel tersebut, nilai VIF Pendapatan (X1) adalah 1,479, Literasi Keuangan (X2) adalah 1,285, dan Motivasi Investasi (X3) adalah 1,268, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 10. Dapat disimpulkan sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam riset ini.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ada atau tidak adanya kesamaan varian dari residual. Hasil dari uji heteroskedastisitas ini bisa melihat apakah regresi linier tersebut tidak efisien. bisa disimpulkan bahwa regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada riset ini uji heteroskedastisitas memanfaatkan uji metode grafik dan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan uji glejser yaitu jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan > 0,05

maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji metode grafik dan uji glejser



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas grafik

Menurut hasil uji gambar grafik di atas bahwa titik menyebarkan di atas dan di bawah, dan titik titik tersebut menyebarkan di sekitar angka 0 , kemudian titik titik tersebut tidak menjadi satu hanya terdapat di atas dan di bawah dan titik – titik yang ada tidak membentuk suatu pola. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji glejser

Tabel 9  
Hasil Uji Heteroskedastisitas ( glejser )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.942	.970		2.003	.048
	Pendapatan (X1 )	-.019	.043	-.055	-.434	.665
	Literasi Keuangan (X2 )	-.019	.042	-.053	-.449	.654
	Motivasi Investasi (X3 )	-.012	.063	-.022	-.189	.851

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Pada tabel diatas membuktikan nilai signifikasi variabel Pendapatan (X1) senilai  $0,665 > 0,05$  tandanya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikasi Literasi Keuangan (X2) senilai  $0,654 > 0,05$  tandanya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada variabel Motivasi Investasi (X3) membuktikan nilai signifikasi senilai  $0,851 > 0,05$  tandanya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.5 Uji Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui dan mengukur nilai pengaruh variable independent dan variable dependent, Hasil uji ini dimulai dari variabel Pendapatan, Literasi keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal . Berikut hasil uji perhitungan analisis regresi berganda.

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.032	1.676		3.598	.001
	Pendapatan (X1)	.069	.074	.095	.942	.349
	Literasi Keuangan (X2)	.173	.073	.223	2.374	.020
	Motivasi Investasi (X3)	.519	.109	.444	4.765	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal (Y)

Pada tabel yang telah di paparkan diatas bisa diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 6,032 + 0,069 X_1 + 0,173 X_2 + 0,519 X_3 + e$$

Menurut persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan bahwa :

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta pada regresi ini adalah 6,032 bernilai positif yang memiliki arti bahwa apabila variabel pendapatan, literasi keuangan , dan motivasi investasi bernilai 0, maka nilai variabel pada Minat investasi di Pasar Modal adalah senilai 6,032.

b. Pendapatan (X1) terhadap minat investasi di Pasar Modal

Nilai koefisien regresi dalam variabel Pendapatan senilai 0,069 atau sebesar 6,9% . ini memiliki arti bahwa setiap perubahan pada variable Pendapatan

sebesar 1 % maka akan menaikkan Minat Investasi di Pasar Modal sebesar 0,069 atau 6,9% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Literasi Keuangan (X2) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Nilai koefisien regresi dalam variabel Literasi Keuangan sebesar 0,173 atau senilai 17,3% .ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan pemahaman tentang literasi keuangan sebesar 1 % maka akan menaikkan Minat Investasi di Pasar Modal sebesar 0,173 atau 17,3% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

d. Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan senilai 0,519 atau sebesar 51,9% .hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan Motivasi Investasi sebesar 1 % maka akan menaikkan Minat Investasi di Pasar Modal sebesar 0,519 atau 51,9% dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) di gunakan bertujuan untuk menghitung nilai seberapa besar kemampuan nilai model dalam menjelaskan variasi variable independent terhadap variable dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada riset ini.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	.370	.350	1.26746

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi ( X3 ), Literasi Keuangan ( X2 ), Pendapatan ( X1 )

Menurut hasil uji pada di atas pada tabel R Square membuktikan bahwa pengaruh nilai Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi Investasi (X3), secara simultan senilai 0,370 atau 37% hal ini mempunyai arti bahwa variable independent Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Motivasi Investasi (X3) dapat menjelaskan pada variable dependent sebesar 37%. Sedangkan sisanya sebesar 63% dapat dijelaskan pada variabel lainnya di luar dari pada variable independent dalam riset ini.

#### 4.7 Uji Parsial (Uji T)

Uji Hipotesis (Uji T) di gunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh antara masing - masing variabel Independent ( pendapatan (X1), literasi keuangan (X2), motivasi investasi ( X3 ) ) terhadap variabel dependent ( Minat Investasi di Pasar modal (Y)). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini ada 2 cara. Cara pertama adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independent tersebut memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependent, begitu juga sebaliknya. Lalu cara kedua yaitu membandingkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi variabel independent < 0,05 maka varibel independent memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependent, begitu juga sebaliknya. tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha = 0,05$ )  $N =$  jumlah sample (96) ,  $k =$  jumlah variabel independen  $df = n - k = (96 - 3) = 93$ , dengan rumus ( $\alpha/2; n - k - 1$ ) =  $0,05/2 ; 96 - 3 - 1 = (0,025 ; 92)$  maka diperoleh nilai t tabel = 1,986. Berikut hasil uji Hipotesis (T) pada riset ini.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.032	1.676		3.598	.001
	Pendapatan ( X1 )	.069	.074	.095	.942	.349
	Literasi Keuangan ( X2 )	.173	.073	.223	2.374	.020
	Motivasi Investasi ( X3 )	.519	.109	.444	4.765	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal ( Y )

Menurut hasil uji hipotesis (Uji T) diatas maka bisa dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut :

- a. menurut dari hasil uji parsial dari variabel independent yang pertama yaitu Pendapatan ( X1 ), di peroleh t hitung dan t tabel sebesar  $0,942 < 1,986$  serta nilai sigifikan  $0,349 > 0,05$ . sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Pendapatan ( X1 ) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. **H1 di tolak**
- b. Menurut hasil uji parsial dari variabel independen yang kedua yaitu Literasi Keuangan (X2), di peroleh t hitung dan t tabel sebesar  $2,374 > 1,986$  dan nilai sigifikan  $0,020 < 0,05$ . sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa Literasi

Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. **H2 di terima**

- c. Menurut hasil uji parsial dari variabel independen yang ketiga yaitu Motivasi Investasi (X3), di peroleh t hitung dan t tabel sebesar  $4,765 > 1,986$  dan nilai sigifikan  $0,000 < 0,05$ . sehingga dapat di simpulkan bahwa Motivasi Investasi ( X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi di Pasar Modal. **H3 di terima**

#### 4.8 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) di lakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independent (pendapatan (X1), literasi keuangan (X2), motivasi investasi (X3)) secara simultan atau bersama sama mempengaruhi variabel dependent ( Minat Investasi di Pasar modal (Y)). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu membandingkan nilai f hitung dengan f tabel, jika f hitung lebih besar dari f tabel maka variabel independent secara bersama sama mempengaruhi variabel dependent, begitu juga sebaliknya. Tingkat signifikansi memanfaatkan  $(\alpha) = 5\%$  atau 0,05 dan nilai f hitung sebesar 2,70. Berikut hasil Uji Simultan (F) pada riset ini:

Tabel 13

Hasil Uji Simultan ( F )

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.861	3	28.954	18.023	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147.795	92	1.606		
	Total	234.656	95			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal ( Y )

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi ( X3 ), Literasi Keuangan ( X2 ), Pendapatan ( X1 )

Menurut tabel diatas dengan melihat tabel nilai F dan tabel signifikan. Di peroleh nilai f hitung sebesar  $18,023 > 2,70$  dan nilai signifikasi senilai  $0,000 < 0,05$  . Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2) serta Motivasi Investasi (X3) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y).



## 4.9 Pembahasan

### 4.9.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai signifikansi  $0,349 > 0,05$ . Dapat dikatakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan di lihat dari variabel pendapatan yang mempunyai nilai koefisien regresi  $0,069$ . Menurut hasil tersebut bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang **ditolak**.

Dari riset ini memaparkan arti bahwa dengan bertambahnya pendapatan perbulan dan mengurangi dari penghasilan tetap nya perbulan pada mahasiswa FEBI UIN Waisongo Semarang maka tidak akan mempengaruhi minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang karena investasi itu membutuhkan niat untuk belajar terlebih dahulu, maka akan percuma juga jika seseorang dengan pendapatan besar dan dia tidak ada niat atau dorongan untuk belajar maka minat investasi di pasar modal tidak akan muncul. Hasil riset ini sesuai yang di lakukan oleh peneliti sebelum nya yaitu riset dari Firman Hidayat dan Kayati tentang pengaruh pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal bahwa hasil dari riset ini pendapatan tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

### 4.9.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ . Dapat dikatakan berpengaruh positif di lihat dari variabel literasi keuangan yang mempunyai nilai koefisien regresi positif  $0,173$ . Menurut hasil tersebut bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang **diterima**.

Dari riset ini memaparkan arti bahwa dengan bertambahnya pengetahuan tentang literasi keuangan serta mempraktikkan langsung dalam mengelola atau mengatur keuangan maka minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang akan bertambah karena dalam literasi keuangan juga di ajarkan tata cara mengelola uang sambil berinvestasi. Dengan belajar nya literasi keuangan

seseorang otomatis secara langsung akan belajar tentang investasi, dan ini akan membuat pengetahuan dan minat tentang investasi di pasar modal muncul, Seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan dan mampu untuk mengelola keuangan maka akan melakukan investasi. Hasil riset ini sesuai yang dilakukan sebelumnya oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, hasil dari riset nya bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

#### **4.9.3 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal**

Menurut hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat dikatakan berpengaruh positif di lihat dari variabel motivasi investasi yang mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,519. Menurut hasil tersebut bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang **diterima**.

Dari Riset ini memaparkan bahwa jika motivasi investasi bertambah maka minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang juga bertambah ada beberapa faktor yang membuat motivasi bertambah, yang pertama yaitu motivasi yang muncul dari diri sendiri. Motivasi ini tumbuh karena sering melihat konten edukasi dan cerita cerita dari mahasiswa yang berinvestasi, dari dua kejadian tersebut seseorang akan muncul minat dalam investasi di pasar modal. Yang kedua dari keadaan lingkungan, jika lingkungan nya adalah lingkungan mahasiswa atau kampus yang belajar dan praktik investasi maka seseorang akan terpengaruhi pada lingkungan tersebut dan minat investasi di pasar modal FEBI UIN Walisongo akan meningkat akan muncul. Yang ketiga yaitu dari emosional individu, motivasi ini timbul ketika sudah belajar tentang investasi, Ketika seseorang sudah nyaman dan ingin mendalami tentang investasi maka minat investasi di pasar modal kan tumbuh.

Hal ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behaviour* yang memberikan pengertian bahwa niat yang timbul dari seseorang untuk berperilaku dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal dari seseorang tersebut. Hasil riset ini sesuai

yang di lakukan Riset sebelumnya oleh Ayu Wulandari tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal membuktikan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Menurut hasil pembahasan dan analisis data Pengaruh Pendapatan , Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Dari riset ini membuktikan hasil bahwa pendapatan mempunyai nilai t hitung sebesar  $0,942 < 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,349 > 0,05$ , dengan nilai koefisiensi regresi sebesar  $0,069$ , yang berarti bahwa pendapatan berpengaruh negative terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Dari riset ini membuktikan hasil bahwa literasi keuangan mempunyai nilai t hitung sebesar  $2,374 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$  , dengan nilai koefisiensi regresi sebesar  $0,173$ , yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, dan membuktikan setiap terjadi kenaikan pengetahuan literasi keuangan maka minat investasi di pasar modal akan meningkat.
3. Variabel Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Dari riset ini membuktikan hasil bahwa motivasi investasi mempunyai nilai t hitung sebesar  $4,765 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  , dengan nilai koefisiensi regresi sebesar  $0,519$  yang berarti bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, dan membuktikan setiap terjadi kenaikan motivasi investasi maka minat investasi di pasar modal akan meningkat.
4. Menurut hasil dari uji koefisien determinasi, di peroleh nilai R square (  $R^2$  ) sebesar  $0,370$  atau  $37\%$  yang artinya  $37\%$  variasi minat investasi di pasar modal dapat dijelaskan oleh pendapatan , literasi keuangan, dan motivasi investasi secara bersama sama. Sedangkan  $67\%$  di jelaskan pada variasi independent lainnya. Kondisi ini berarti model yang dibangun pada riset ini pada tingkat moderat.

## 5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan dan mengkreafikkan variabel lainnya yang mempengaruhi minat invstasi di pasar modal dengan sesuai perkembangan zaman dan permasalahan.
2. Harapannya Bursa Efek Indonesia atau pihak-pihak yang terkait seperti pemerintah yang mengatur dan mengawasi jalan nya pasar modal hendaknya meningkatkan kegiatan kegiatan tentang investasi di pasar modal karena kontribusi masyarakat Indonesia masih sedikit untuk berinvestasi , sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat khususnya dari kalangan mahasiswa untuk berinvestasi. Dan diharapkan juga kepada masyarakat dan mahasiswa agar lebih peduli tentang literasi keuangan karena banyak orang dengan pendapatan tinggi tetapi masih terjerumus dalam masalah keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Programme for International Student Assessment atau ( PISA. "Students Financial Literacy" 2 (2015): 36.
- A. M., Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Edited by PT. Raja Persada. Jakarta, 2006.
- Ajzen. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (1991): 179–221.
- Ang, Robert. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.
- Atkinson, A. , Messy, F. "Promoting Financial Inclusion through Financial Education." *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private* 3 (2013): 11.
- Awaluddin. "Pasar Modal Syariah : Analisis Penawaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3 (2016).
- Azizah, Moena. "Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Nasabah Terhadap Minat Nasabah Investasi Emas Di BSM KC Warung Buncit" (2016).
- Baroroh. "Pembelajaran Berbasis Masalah Ekowisata Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 2 (2019): 69–80.
- CHEN, H. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–128.
- Darmadji, Tjiptono, Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Djaali, Haji. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djarwanto. *Pokok-Pokok Metode Riset Dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty, 1994.
- Dr. Musdalifah Azis, S.E., M.Si., Prof. Dr. Sri Mintarti, M.Si., Maryam Nadir, S.E., M.Si. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish ( Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2015.
- Ekonomi, Metode Riset Untuk Bisnis dan. *Mudrajad Kuncoro*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Eryanto, Hendry. "Pengaruh Modal Budaya Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Bisnis* 1 (2013).
- Exchange, Indonesia Stock. "Daftar Istilah." <https://www.idx.co.id/footer-menu/tautan-langsung/daftar-istilah/>.
- Fatmawati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Padang." *Jurnal Pendidikan ekonomi* 3 (2014).
- Ferry Christian Ham, Dkk. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dan Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1 (2018): 629–630.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Edited by Rachman Untung. 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Hidayat, A. Azis Alimul. *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. Edited by Aulia. Surabaya: Health Book Publishing, 2015.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BFPE, 2014.
- Kemenag. “Quran Surat An Nisa Ayat 9.” <https://quran.kemenag.go.id/sura/4>.
- Komang, Luh. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah akuntansi dan bisnis* (2015): 105–118.
- Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *jurnal ekonomi dan akuntansi informasi* 1 (2011): 5.
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Malik Ahmad Dahlan. “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (2017).
- Malinda dan Martalena. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)* 1 (2014).
- Merawati. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10 (2013): 5.
- Natalia Christanti, Linda Ariany Mahastanti. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 3 (2011): 37–51.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Literasi Keuangan.” Last modified 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Pakpahan, Kadiman. “Strategi Investasi Di Pasar Modal” Vol. 4 (2003): 138–147.
- Priyanto, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2018.
- Priyono, Marnis. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Teddy Chandra. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2008.
- Ratnadi, Ni Nyoman Anggar Seni dan Ni Made Dwi. “Theory Of Planned Behaviour Untuk

- Memprediksi Niat Berinvestasi.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2017): 4046–4047.
- Remund, David L. “Financial Literacy Explicated: The Case For a Clear Definition in an Increasingly Complex Economy.” *The Journal of Consumer Affairs* 44 (2010): 276–295.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sharpe, William F. *Investasi Jilid 2*. Jakarta: Jakarta Indeks, 2006.
- Soediyono. *Ekonomi Makro: Pengantar Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1981.
- Solihin, Ismail. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Suroto. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja / Suroto*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.
- Susanti, Tuti. “Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai Di Kecamatan Damai Kabupaten Kuta Barat.” *E - Journal Administrasi Negara* (2016): 2522–2536.
- Timothius Tandio, A.A G.P Widanaputra. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.” *Akuntansi* 16.3 (2016): 2316–2341.
- Wachowicz. *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Wibowo, Danny. “Pengaruh Pendapatan Per Kapita , Economic Growth Rate, Economic Structure Dantax Rate , Terhadap Ratio Pada Negara Negara OECD Dan Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (2013): 45–61.
- Widyastuti, dkk. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” (2004): 320–339.
- Yuliana. “Pengaruh Sikap Pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Pada Intensi Pindah Kerja Pada Pekerja Teknologi Informasi.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6 (20014): 1–18.
- Zulganef. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- “Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal Dari Singapura Dan Malaysia.” <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>.
- <https://febi.walisongo.ac.id/profil-febi-uin-walisongo/>.



## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

### Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama:
2. No. Handphone ( Whatsapp ):
3. NIM:
4. Jurusan:
5. Angkatan:
6. Jenis Kelamin:
7. Email:

#### **PETUNJUK PENGISIAN**

Berikan tanda centang pada kolom jawaban yang dianggap sesuai dengan kondisi anda.  
Pada setiap pernyataan akan disediakan kategori jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju ( 5 )

S : Setuju ( 4 )

N : Netral ( 3 )

TS : Tidak Setuju ( 2 )

STS : Sangat Tidak Setuju ( 1 )

#### **DAFTAR PERNYATAAN**

##### **Pendapatan ( X1 )**

Berapakah penghasilan dari kerja atau uang saku per bulan?

1. Rp. 0 - Rp. 500.000
2. Rp. 500.001 – Rp. 1.000.000
3. Rp. 1.000.001 – Rp. 1.500.000
4. Rp. 1.500.001 – Rp. 2.000.000
5. Lebih dari Rp. 2.000.000

No	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1	Saya melakukan kegiatan lain untuk mencari penghasilan tambahan.					
2	Saya mampu menyisihkan penghasilan lebih untuk berinvestasi.					
3	Saya mampu menyisihkan penghasilan lebih untuk menabung.					
4	Saya melakukan rekreasi ( healing ) atau membeli barang sesuai keinginan selama 1 bulan sekali.					
5	Saya memperoleh pendapatan dari keuntungan / return investasi.					

### Literasi Keuangan ( X2 )

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
6.	Saya mempunyai pengetahuan konsep dan dasar tentang literasi keuangan.					
7.	Saya mampu dalam mengkomunikasikan konsep keuangan seperti: membuat konten, infografis, membuat karya tulis tentang literasi keuangan, dll.					
8.	Saya mampu dalam mengelola keuangan pribadi.					
9.	Saya mampu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.					
10.	Saya percaya terhadap diri saya sendiri untuk merencanakan keuangan secara efektif di masa mendatang.					

### Motivasi Investasi ( X3 )

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
11.	Saya merasa bahwa motivasi untuk berinvestasi timbul dari diri saya sendiri.					

12.	Saya merasa bahwa timbul dan / atau bertambahnya motivasi untuk berinvestasi karena keadaan lingkungan sekitar.					
13.	Saya merasa bahwa motivasi timbul karena dorongan emosional individu seperti: bahagia, rasa syukur, damai dengan belajar atau praktik langsung dalam investasi.					

### Minat Investasi di Pasar Modal ( Y )

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
14.	Saya berminat untuk mencari ilmu tentang jenis dan pengetahuan dasar dalam investasi di pasar modal ( Saham , Reksadana, Obligasi )					
15.	Saya berminat untuk mendalami ilmu tentang investasi di pasar modal.					
16.	Saya dapat meluangkan waktu untuk belajar investasi di pasar modal.					
17.	Saya berminat untuk mencoba mempraktikkan langsung investasi di pasar modal.					

### Lampiran 2 Data Responden

No	Nama	Prodi / Jurusan	Angkatan	Jenis Kelamin
1	Agus Sulistiyono	Ekonomi Islam	2018	Laki - Laki
2	Ella Farikhatunnisa	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
3	Elsando ahmad	Ekonomi Islam	2018	Laki - Laki
4	Muhammad Zaki Mubarok	Ekonomi Islam	2018	Laki - Laki
5	Khofifatul Aulia	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
6	Putri Novita Rosdiana N	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
7	Gita Nur Aini	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
8	Endah Pratiwi	Ekonomi Islam	2018	Perempuan

9	Gita Dwi Jayanti	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
10	Cika Tania	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
11	Shafa Nabilla Maulida	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
12	Susi Karlina	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
13	Icakpurnamasari	D3 Perbankan Syariah	2019	Perempuan
14	Zulfikar Nashih Ulwan	Ekonomi Islam	2020	Laki - Laki
15	Imar Rikza	Manajemen	2019	Laki - Laki
16	Maulida Nurul Hidayah	Manajemen	2019	Perempuan
17	Reresia Putri Andriyani	Perbankan Syariah	2020	Perempuan
18	Naila Luthfiani	Ekonomi Islam	2021	Perempuan
19	Fiyan	Ekonomi Islam	2021	Laki - Laki
20	Miftahul 'Ulum	Akuntansi Syariah	2021	Laki - Laki
21	Husnul Fitriana	Ekonomi Islam	2021	Perempuan
22	Putri Lestari	Manajemen	2021	Perempuan
23	Erika Seti Andria	Manajemen	2021	Perempuan
24	Dahlia Ma'rufi Anshori	Manajemen	2021	Perempuan
25	M Shovi Agus Vian	Ekonomi Islam	2019	Laki - Laki
26	Ridha Aulia	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
27	Lutfiatul Khoiriyah	Manajemen	2021	Perempuan
28	M. Fikar Dzulkhilmi	Ekonomi Islam	2021	Laki - Laki
29	Ifki Indriani	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
30	Usmiyati	Akuntansi Syariah	2019	Perempuan
31	Vella rizki sekarsari	Perbankan Syariah	2018	Perempuan
32	Hani Darayani Inasa	Manajemen	2021	Perempuan
33	Pramita Sari	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
34	Wal Atfi Nur Amanah	Manajemen	2021	Perempuan
35	Eka Dian Marta	Perbankan Syariah	2021	Perempuan
36	Ati Nurhayati	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
37	Aditya Putra Setiawan	Ekonomi Islam	2018	Laki - Laki
38	Khairun nisa	Perbankan Syariah	2018	Perempuan
39	Naswa Adellia	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
40	Dian Putra Laroybafih	Perbankan Syariah	2019	Laki - Laki

41	Ichsanuddin Mustady	Ekonomi Islam	2019	Laki - Laki
42	Ira Fazira	Manajemen	2020	Perempuan
43	Putri Alda Amadea	Ekonomi Islam	2021	Perempuan
44	Ninik Faiqotul Jannah	Ekonomi Islam	2021	Perempuan
45	Jhela Purnamasari	Akuntansi Syariah	2019	Perempuan
46	Nur Indi A'malina	Manajemen	2020	Perempuan
47	Rindi Antika	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
48	sofiyatun	Akuntansi Syariah	2018	Perempuan
49	Asma sholeha	Manajemen	2019	Perempuan
50	Dania Adelia Shavila	Akuntansi Syariah	2018	Perempuan
51	Nikmah Rina Wulandari	Ekonomi Islam	2021	Perempuan
52	zackyah darojah	Manajemen	2019	Perempuan
53	Aniq Furayda	Manajemen	2020	Perempuan
54	Ananda Putri Hadiansyah	Manajemen	2021	Perempuan
55	Laela Lutfia Tsani	D3 Perbankan Syariah	2019	Perempuan
56	Nurlita Meilani	D3 Perbankan Syariah	2019	Perempuan
57	Samiyatul Hidayatul Ismi	D3 Perbankan Syariah	2019	Perempuan
58	Nadya Fitri Aurelia	D3 Perbankan Syariah	2019	Perempuan
59	Leila Miftah Nur Mahabah	D3 Perbankan Syariah	2019	Perempuan
60	Rahmad Ferdiansah	D3 Perbankan Syariah	2019	Laki - Laki
61	Fidya Khoirun Nisa	Ekonomi Islam	2018	Perempuan
62	Siti Zulaikha	Akuntansi Syariah	2020	Perempuan
63	Zeva Ega Sekarrisma	Ekonomi Islam	2021	Perempuan
64	Miftahul 'Ulum	Akuntansi Syariah	2021	Laki - Laki
65	Agil Tyas Bagus Saputra	Manajemen	2021	Laki - Laki
66	Valentina Na'immatul Hikmah	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
67	Fatiha Rachmawati	Manajemen	2021	Perempuan
68	Adellia Putriani	Manajemen	2021	Perempuan

69	Jihan dhiya u	Manajemen	2021	Perempuan
70	Lutfiatul Khoiriyah	Manajemen	2021	Perempuan
71	Shofi Aulia	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
72	Fika Malia Arinda	Manajemen	2021	Perempuan
73	Ahmad nurudin	Manajemen	2018	Laki - Laki
74	Ati Nurhayati	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
75	Ahmad Sidiq Syaifullah	Manajemen	2021	Laki - Laki
76	Elza Lutfia	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
77	Nur Laila	Akuntansi Syariah	2019	Perempuan
78	Ingyoga Irfan Mahatma	Perbankan Syariah	2021	Laki - Laki
79	Hana Maurul Shofa	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
80	Sahid riadi	Akuntansi Syariah	2021	Laki - Laki
81	Ilma Wilda Fudla	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
82	Tuti Agustin	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
83	Ananda Putri Hadiansyah	Manajemen	2021	Perempuan
84	Soya Angga Arifin Nuha	Ekonomi Islam	2020	Laki - Laki
85	Riski agustina	Akuntansi Syariah	2020	Perempuan
86	May herda kartika	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
87	Dewi Noor Aini	Akuntansi Syariah	2018	Perempuan
88	Azizah	Akuntansi Syariah	2019	Perempuan
89	sofiyatun	Akuntansi Syariah	2018	Perempuan
90	Fatiha Rachmawati	Manajemen	2021	Perempuan
91	Wahyu Setiyono	Perbankan Syariah	2019	Laki - Laki
92	Dela Baqia Nasyifa	Akuntansi Syariah	2021	Perempuan
93	Hestika Oktaviani	Perbankan Syariah	2019	Perempuan
94	Moh Hafis Jutawan	Akuntansi Syariah	2021	Laki - Laki
95	Fika Malia Arinda	Manajemen	2021	Perempuan
96	nailil fasihah	Akuntansi Syariah	2018	Perempuan

Lampiran 3 Tabulasi Data

Variabel Pendapatan ( X1 )

x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	Total X1
3	5	4	3	4	19
4	5	4	4	4	21
4	5	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
4	4	5	4	5	22
5	4	5	3	2	19
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	4	23
4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	5	24
3	3	4	5	2	17
5	5	5	3	2	20
5	5	5	3	5	23
3	4	3	5	3	18
5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	3	20
5	5	5	4	4	23
5	3	5	5	3	21
4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24
4	4	5	5	4	22
4	4	5	3	3	19
2	4	5	3	4	18
5	5	5	5	5	25
3	3	5	5	3	19
5	5	5	3	3	21
5	5	5	4	4	23
5	4	4	3	4	20
5	3	4	4	3	19
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
3	4	5	5	3	20
2	5	5	5	2	19
5	3	4	5	4	21
4	5	4	4	3	20
3	4	5	4	4	20
4	5	5	5	4	23
4	5	5	2	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	5	3	20
3	4	5	4	3	19

4	4	5	4	3	20
5	4	4	2	3	18
5	3	5	3	3	19
4	4	4	4	3	19
4	3	4	3	3	17
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	5	24
3	4	4	4	3	18
4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	5	25
4	2	5	3	2	16
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	5	22
3	3	4	4	3	17
5	3	5	5	3	21
4	5	4	5	4	22
2	4	5	4	2	17
3	3	4	3	5	18
5	4	4	2	4	19
3	3	4	4	3	17
3	3	5	5	3	19
4	4	4	2	4	18
4	5	4	4	2	19
5	4	4	5	2	20
5	3	4	5	4	21
4	3	3	5	4	19
5	3	5	4	5	22
4	2	4	4	5	19
3	3	3	4	3	16
5	4	5	4	5	23
4	3	4	5	3	19
4	5	4	4	5	22
4	3	4	3	3	17
4	2	5	3	4	18
4	4	4	5	4	21
5	4	5	3	3	20
5	4	4	4	5	22
5	5	4	4	4	22
5	4	5	4	3	21
4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22



4	4	4	4	3	19
4	5	4	5	4	22
5	4	3	4	5	21
5	3	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21

Variabel Literasi Keuangan ( X2 )

x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	Total x2
5	4	5	5	4	23
5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	4	22
4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	5	23
4	4	5	4	4	21
5	4	4	5	4	22
4	3	5	5	5	22
5	5	4	5	4	23
4	2	4	5	4	19
4	4	5	4	4	21
5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	4	22
4	4	5	5	5	23
5	3	5	5	5	23
4	4	5	4	5	22
5	4	5	4	5	23
2	3	4	4	5	18
4	4	1	5	3	17
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
3	4	5	5	5	22
4	3	5	4	5	21
4	3	4	4	5	20
4	5	5	4	5	23
3	3	5	5	5	21
2	5	4	3	5	19
3	3	4	4	4	18
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	5	19
5	3	5	5	5	23
4	1	4	4	5	18
3	3	5	5	5	21
4	5	4	5	4	22
3	3	4	4	5	19
4	4	4	4	4	20

4	4	5	5	4	22
3	3	4	4	5	19
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
3	3	5	5	4	20
4	5	5	5	4	23
4	3	5	4	4	20
4	1	5	5	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
4	4	3	3	4	18
5	3	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
3	2	5	5	5	20
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
5	4	5	4	5	23
4	4	5	5	5	23
4	2	5	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	5	5	5	23
4	2	5	5	5	21
2	4	5	4	5	20
3	2	3	4	4	16
4	3	4	4	4	19
3	3	5	5	5	21
4	3	5	4	5	21
3	3	4	3	4	17
5	5	5	4	3	22
4	5	3	4	4	20
3	3	5	4	4	19
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	18
5	4	5	5	5	24
3	2	5	4	2	16
4	4	4	4	5	21
4	3	4	4	4	19
3	2	5	5	5	20
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23

5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22
3	4	4	5	4	20
5	3	4	3	5	20
3	4	4	4	4	19
2	4	5	4	3	18
5	4	4	3	4	20
4	4	5	4	4	21

Motivasi Investasi ( X3 )

x3p1	x3p2	x3p3	Total x3
5	4	3	12
5	4	5	14
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
4	5	4	13
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	5	13
4	5	5	14
4	4	4	12
5	5	4	14
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	5	14
5	4	5	14
4	3	3	10
5	4	5	14
4	5	5	14
5	4	4	13
5	5	5	15
5	4	5	14
4	5	4	13
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	3	5	13
5	5	5	15

5	5	5	15
4	5	5	14
5	5	3	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	4	14
4	3	4	11
3	4	4	11
4	4	4	12
5	4	4	13
5	4	4	13
4	5	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	3	4	11
5	4	4	13
5	5	5	15
4	3	5	12
4	5	4	13
4	5	4	13
4	5	4	13
4	5	4	13
4	5	4	13
4	5	4	13
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
4	3	3	10
5	5	5	15
4	3	3	10
5	4	4	13
3	4	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	4	13
4	3	4	11
5	4	3	12
5	5	3	13
5	4	3	12
5	5	5	15
5	4	3	12
5	2	5	12
4	4	4	12
3	5	4	12
5	4	4	13

4	3	3	10
4	3	5	12
4	5	4	13
3	5	5	13
5	4	4	13
5	4	5	14
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	5	4	13
5	5	5	15
4	4	5	13
4	5	5	14
4	5	4	13
4	4	4	12

Variabel Minat Investasi di Pasar Modal ( Y )

yp1	yp2	yp3	yp4	total y
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
3	4	5	4	16
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	3	4	5	16
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	4	3	4	15
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
5	4	5	5	19
4	4	3	3	14
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	3	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	3	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
5	5	3	3	16
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
3	4	5	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	3	4	17
5	4	3	4	16
5	5	5	5	20

4	4	4	5	17
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
3	4	5	3	15
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
4	4	5	4	17
4	4	5	5	18
4	4	5	3	16

### HASIL OUTPUT SPSS

Lampiran 4 hasil output SPSS Teknik Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic
totalX1	96	9	16	25	1980	20.63
totalx2	96	9	16	25	2004	20.88
totalx3	96	5	10	15	1252	13.04
totalY	96	6	14	20	1713	17.84
Valid N (listwise)	96					

## Lampiran 5 hasil output SPSS Uji Validitas Data

### Variabel Pendapatan ( X1 )

		Correlations					Pendapatan ( X1 )
		x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	
x1 p1	Pearson Correlation	1	.365*	.518**	.087	.246	.600**
	Sig. (2-tailed)		.047	.003	.647	.190	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1 p2	Pearson Correlation	.365*	1	.443*	.193	.498**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.047		.014	.308	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1 p3	Pearson Correlation	.518**	.443*	1	.279	.509**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.003	.014		.135	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1 p4	Pearson Correlation	.087	.193	.279	1	.413*	.566**
	Sig. (2-tailed)	.647	.308	.135		.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30
x1 p5	Pearson Correlation	.246	.498**	.509**	.413*	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.190	.005	.004	.023		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Pendapatan ( X1 )	Pearson Correlation	.600**	.744**	.753**	.566**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Variabel Literasi Keuangan ( X2 )

		Correlations					Literasi Keuangan ( X2 )
		x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	
x2p1	Pearson Correlation	1	.336	.222	.559**	.199	.679**
	Sig. (2-tailed)		.069	.239	.001	.292	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x2p2	Pearson Correlation	.336	1	.095	.132	-.090	.480**
	Sig. (2-tailed)	.069		.618	.488	.637	.007
	N	30	30	30	30	30	30
x2p3	Pearson Correlation	.222	.095	1	.603**	.726**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.239	.618		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x2p4	Pearson Correlation	.559**	.132	.603**	1	.502**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001	.488	.000		.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x2p5	Pearson Correlation	.199	-.090	.726**	.502**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.292	.637	.000	.005		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Literasi Keuangan ( X2 )	Pearson Correlation	.679**	.480**	.759**	.808**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Variabel Motivasi Investasi ( X3 )

### Correlations

		x3p1	x3p2	x3p3	Motivasi Investasi ( X3 )
x3p1	Pearson Correlation	1	.315	.457*	.793**
	Sig. (2-tailed)		.090	.011	.000
	N	30	30	30	30
x3p2	Pearson Correlation	.315	1	.303	.694**
	Sig. (2-tailed)	.090		.104	.000
	N	30	30	30	30
x3p3	Pearson Correlation	.457*	.303	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.011	.104		.000
	N	30	30	30	30
Motivasi Investasi ( X3 )	Pearson Correlation	.793**	.694**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Minat Investasi di Pasar Modal ( Y )

### Correlations

		yp1	yp2	yp3	yp4	Minat Investasi di Pasar Modal ( Y )
yp1	Pearson Correlation	1	.499**	.791**	.485**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
yp2	Pearson Correlation	.499**	1	.500**	.513**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.005		.005	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
yp3	Pearson Correlation	.791**	.500**	1	.350	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.058	.000
	N	30	30	30	30	30
yp4	Pearson Correlation	.485**	.513**	.350	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.058		.000
	N	30	30	30	30	30
Minat Investasi di Pasar Modal ( Y )	Pearson Correlation	.885**	.769**	.856**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 6 Hasil output SPSS Uji Reabilitas Data

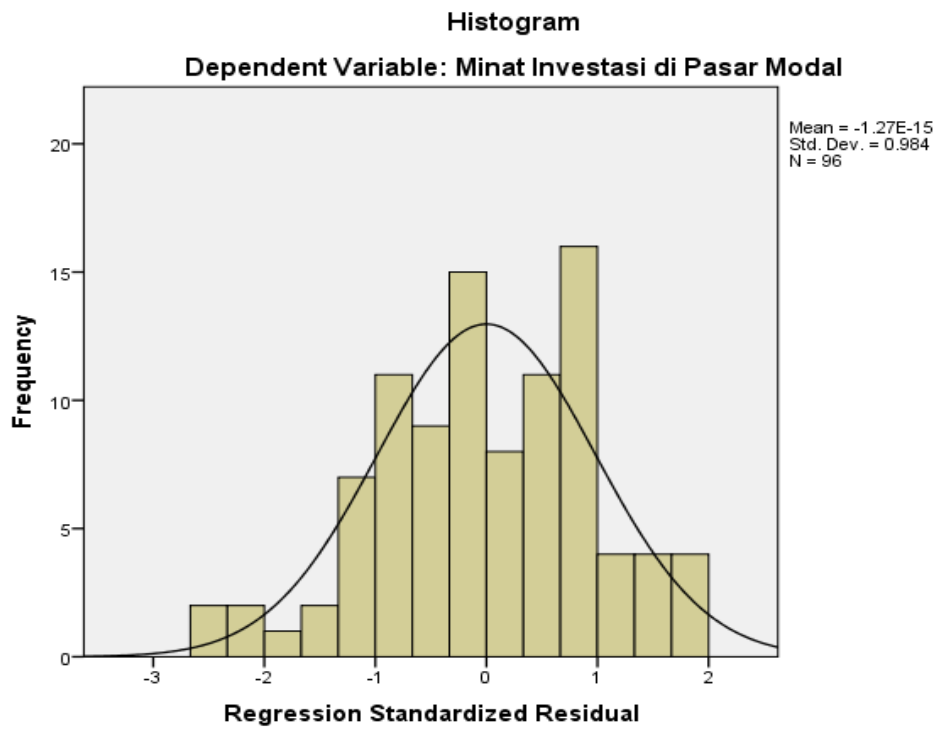
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	17

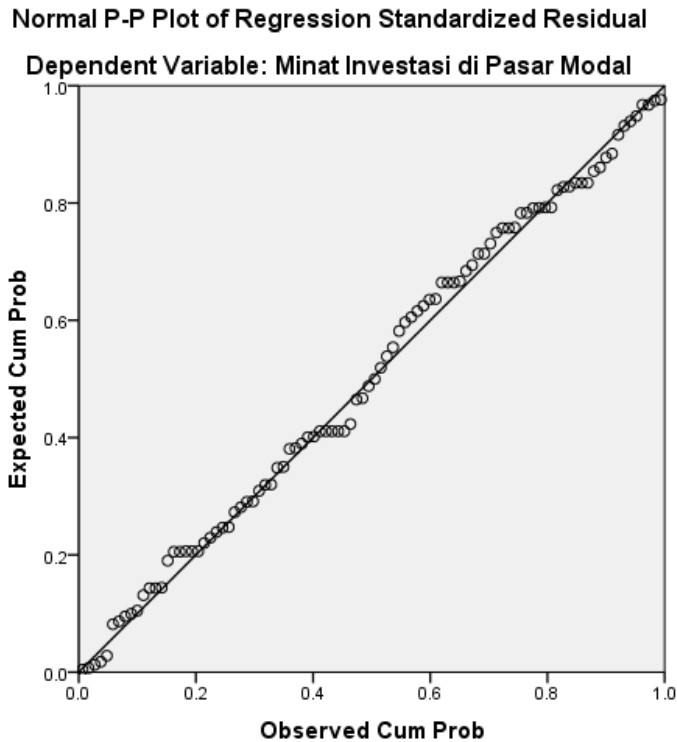
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1p1	68.3333	49.816	.405	.886
x1p2	68.6333	45.964	.617	.878
x1p3	68.1000	48.714	.624	.879
x1p4	68.5333	48.602	.491	.883
x1p5	68.9000	44.162	.691	.875
x2p1	68.3000	47.666	.723	.875
x2p2	68.7333	51.513	.205	.894
x2p3	68.0000	50.345	.438	.884
x2p4	68.0667	48.133	.634	.878
x2p5	68.2333	50.944	.306	.889
x3p1	68.2000	49.821	.500	.883
x3p2	68.2000	49.959	.542	.882
x3p3	68.2667	50.271	.460	.884
yp1	68.2667	47.237	.651	.877
yp2	68.2333	49.013	.548	.881
yp3	68.4000	45.559	.772	.871
yp4	68.2000	50.166	.515	.882

Lampiran 7 Hasil output SPSS Uji Normalitas Grafik Histogram



Lampiran 8 Uji Normalitas P – Plot



### Lampiran 9 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24729083
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.049
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

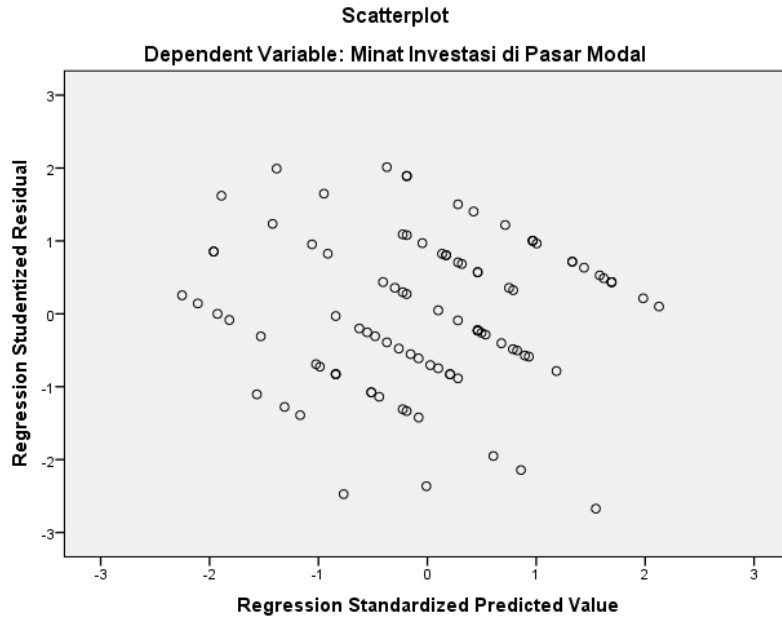
### Lampiran 10 Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.032	1.676		3.598	.001		
	Pendapatan (X1)	.069	.074	.095	.942	.349	.676	1.479
	Literasi Keuangan (X2)	.173	.073	.223	2.374	.020	.778	1.285
	Motivasi Investasi (X3)	.519	.109	.444	4.765	.000	.789	1.268

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

### Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas ( Glejser )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.942	.970		2.003	.048
	Pendapatan (X1 )	-.019	.043	-.055	-.434	.665
	Literasi Keuangan (X2 )	-.019	.042	-.053	-.449	.654
	Motivasi Investasi (X3 )	-.012	.063	-.022	-.189	.851

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Lampiran 13 Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis ( T )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.032	1.676		3.598	.001
	Pendapatan (X1 )	.069	.074	.095	.942	.349
	Literasi Keuangan (X2 )	.173	.073	.223	2.374	.020
	Motivasi Investasi (X3 )	.519	.109	.444	4.765	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal ( Y )

Lampiran 14 Hasil Uji Simultan ( Uji F )

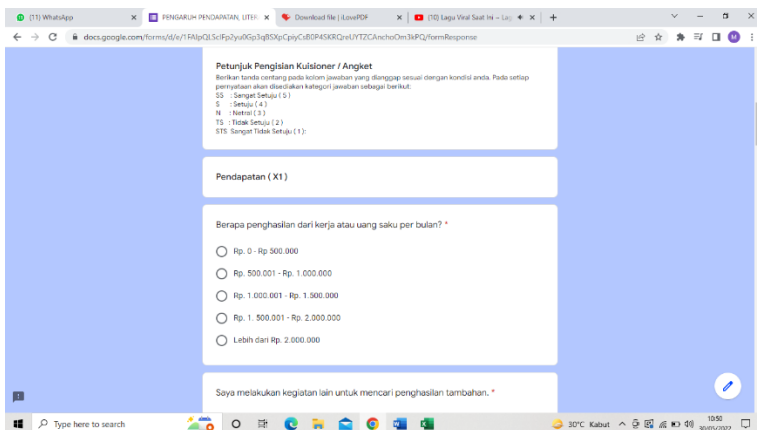
## ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.861	3	28.954	18.023	.000 <sup>b</sup>
	Residual	147.795	92	1.606		
	Total	234.656	95			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal ( Y )

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi ( X3 ), Literasi Keuangan ( X2 ), Pendapatan ( X1 )

## Lampiran 9 Kuisiomer Google form



Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

**Literasi Keuangan (X2)**

Saya mempunyai pengetahuan konsep dan dasar tentang literasi keuangan. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya mampu dalam mengkomunikasikan konsep keuangan seperti: membuat konten video, infografis, membuat karya tulis tentang literasi keuangan, dll. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya mampu dalam mengelola keuangan pribadi \*

**Motivasi Investasi (X3)**

Saya merasa bahwa motivasi untuk berinvestasi timbul dari diri saya sendiri. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa bahwa timbul dan / atau bertambahnya motivasi untuk berinvestasi karena keadaan lingkungan sekitar. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) ○ ○ ○ ○ ○ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa bahwa motivasi untuk berinvestasi timbul karena dorongan emosional individu seperti: bahagia, rasa syukur, damai dengan belajar atau praktik langsung dalam investasi \*

## NILAI BIMBINGAN SKRIPSI DARI PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi@walisongo.ac.id

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah Saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara :

Nama : Malik Maulana

NIM : 1805026053

Jurusan: S1 Ekonomi Islam

Judul Skripsi: Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Motivasi  
Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal  
Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang

Maka kami memberikan nilai sebagai berikut :

1. Proses Pembimbingan :

2. Kemampuan Penulisan :

(Metode dan Materi) :

(Nilai Rata-rata) :

85

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Semarang, 25 Mei 2022

Pembimbing II

Septiana Na'afi S.H.I., M.Si.

NIP: 198909242019032018

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama : Malik Maulana  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Email : malikmaulana95147@gmail.com  
No. Telp/HP : 089652251414  
Alamat : Jln. Mantri No. F – 228 A RT.002 RW.010, Kemayoran,  
Jakarta Pusat.

### B. Pendidikan

- a. SDIT Gema Nurani
- b. Pondok Pesantren SMPIT Fathan Mubina
- c. Pondok Pesantren SMAS Unggulan Ar - Rahman

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Pengurus DEMA FEBI UIN Walisongo Semarang
- b. Koordinator Biro Bahasa PMII Rayon Ekonomi
- c. Wakil Ketua Economic Language Club ( ELC ) UIN Walisongo Semarang
- d. Ketua Partai Mahasiswa Demokrasi DPW FEBI UIN Walisongo Semranag

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas perhatian bapak/ibu, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Mei 2022

Penulis,



**Malik Maulana**

**NIM. 1805026053**